

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN METODE CERAMAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG
TAHUN AJAR 2025/2026**

Oleh:

RIZKY ANGGITA PUTRI

NPM. 1901012035



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**

1447 H / 2026

**PENGARUH PENERAPAN METODE CERAMAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA
NEGERI 2 SEKAMPUNG Tahun Ajar 2025/2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

RIZKY ANGGITA PUTRI

NPM: 1901012035

Pembimbing:

Basri M.Ag

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1447 H / 2026 H

NOTA DINAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Rizky Anggita Putri
NPM : 1901012035
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PENERAPAN METODE CERAMAH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SISWA SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Metro, 10 Februari 2026
Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag.
NIP. 196708132006041001

HALAMAN PERSTUJUAN

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE CERAMAH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SISWA SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG
Nama : Rizky Anggita Putri
NPM : 1901012035
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 10 Februari 2026
Dosen Pembimbing



Basri, M.Ag.
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingganulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0961/Un.36.1/D/PP.00.9/03/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG TAHUN AJAR 2025/2026, disusun oleh: Rizky Anggita Putri, NPM: 1901012035, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 22 Februari 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Basri, M.Ag.

Penguji II : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji III : Dr. Dedi Wahyudi, M.Pd.I

Penguji IV : Siti Kholijah, M.T.I.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



[Signature]

Dr. Subannisah, M.Pd.

0800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG Tahun Ajar 2025/2026

Oleh:

Rizky Anggita Putri

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Salah satu metode pembelajaran yang sering digunakan guru adalah metode ceramah. Namun demikian, efektivitas metode ceramah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa masih memerlukan pembuktian secara empiris. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA Negeri 2 Sekampung Tahun Ajaran 2025/2026.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Sekampung, dengan jumlah sampel sebanyak 64 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara metode ceramah terhadap motivasi belajar siswa. Nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,481 lebih besar dari r tabel sebesar 0,244, sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,615 pada variabel metode ceramah dan 0,820 pada variabel motivasi belajar, yang berarti instrumen dinyatakan reliabel. Adapun kontribusi metode ceramah terhadap motivasi belajar ditunjukkan oleh koefisien determinasi sebesar 23,13%.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode ceramah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA Negeri 2 Sekampung. Oleh karena itu, metode ceramah tetap relevan digunakan dalam pembelajaran dengan penerapan yang optimal guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: metode ceramah, motivasi belajar, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF THE LECTURE METHOD ON STUDENTS' LEARNING MOTIVATION IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AT SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG ACADEMIC YEAR 2025/2026

By:

Rizky Anggita Putri

This study is motivated by the importance of learning motivation in improving the effectiveness of Islamic Religious Education learning. One of the instructional methods commonly used by teachers is the lecture method; however, its effectiveness in enhancing students' learning motivation still requires empirical verification. This study aims to determine the effect of the lecture method on students' learning motivation in Islamic Religious Education among tenth-grade students of SMA Negeri 2 Sekampung in the 2025/2026 academic year.

This research employed a quantitative approach with a correlational research design. The population of this study consisted of all tenth-grade students of SMA Negeri 2 Sekampung, with a sample of 64 students. Data were collected using questionnaires that had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using the Pearson Product Moment correlation test and the coefficient of determination.

The results of the study indicate that the significance value was 0.000, which is lower than 0.05 ($0.000 < 0.05$), indicating a significant effect of the lecture method on students' learning motivation. The correlation coefficient (r_{xy}) was 0.481, which is higher than the r -table value of 0.244; therefore, until the proposed hypothesis is accepted. The reliability test results show that the Cronbach's Alpha value was 0.615 for the lecture method variable and 0.820 for the learning motivation variable, indicating that the research instruments were reliable. The contribution of the lecture method to learning motivation was shown by a coefficient of determination of 23.13%.

Based on these findings, it can be concluded that the lecture method has a positive and significant effect on students' learning motivation in Islamic Religious Education at SMA Negeri 2 Sekampung. Therefore, the lecture method remains relevant for use in learning activities, provided that it is designed and implemented optimally to maximize students' learning motivation.

Keywords: lecture method, learning motivation, Islamic Religious Education.

ORISINALITAS PENELITIAN

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIZKY ANGGITA PUTRI

NPM : 1901012035

Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 Febuari 2026

Yang Menyatakan



RIZKY ANGGITA PUTRI

NPM. 1901012035

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

Artinya: “Sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah : 6)¹

¹ QS. Al-Insyirah (94)6

PERSEMBAHAN

Dengan rasa Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan bagi penulis untuk keberhasilan studi ini. Dengan segenap rasa cinta dan kasih sayang, keberhasilan ini penulis persembahkan kepada::

1. Ayahanda Sutarman dan Ibunda Triyani Suswanti kedua orangtua yang saya sayangi, Terima kasih atas segala doa dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah untuk menyelesaikan Pendidikan ini. Terima kasih sudah berjuang untukku, membesarkan dan mendidikku sampai mendapat gelar sarjanaku. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian sampai melihatku berhasil.
2. Adikku Nabil Wibhi Alhabsyi yang saya sayangi, yang membuaat penulis termotivasi untuk bisa terus menjadi sosok kakak yang dapat memeberikan pengaruh positif, serta selalu berusaha menjadi panutan nya dimasa yang akan datang kelak.
3. Bapak Basri M.Ag. yang telah memberikan bimbingan serta mengarahkan saya dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur pada Allah Yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada Peneliti. Sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi sebaik mungkin. Kemudian dari pada itu Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar S.Pd.

Penulisan Skripsi merupakan upaya penyelesaian Skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons. Rektor UIN Jurai Siwo Lampung
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dewi Masitoh, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Basri, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing yang telah senantiasa memberikan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan kepada peneliti.
6. Segenap guru dan staf beserta anak-anak didik di SMA Negeri 2 Sekampung yang telah memberi izin sebagai tempat penelitian.

Kritik dan saran untuk perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Dan semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 23 Febuari 2026

Penulis



RIZKY ANGGITA PUTRI

NPM. 1901012035

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSTUJUAN	iv
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vii
ORISINALITAS PENELITIAN MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Praktis.....	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Motivasi Belajar	11
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	11
2. Jenis-jenis Motivasi Belajar.....	12
3. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	14
B. Metode Ceramah	15
1. Pengertian Metode Ceramah.....	15
2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Ceramah	16

3. Penggunaan Metode Ceramah.....	18
C. Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam	19
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	21
E. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Rancangan Penelitian	24
B. Definisi Operasional Variabel.....	25
1. Motivasi Belajar (Variabel Y).....	26
2. Metode Ceramah (Variabel X).....	26
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel	28
3. Teknik Pengumpulan Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Metode Angket	30
2. Dokumentasi	31
3. Instrumen Penelitian	31
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
1. Sejarah singkat SMA Negeri 2 Sekampung	37
2. Letak Geografis SMA Negeri 2 Sekampung.....	38
3. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Sekampung	39
4. Keadaan Guru SMA Negeri 2 Sekampung.....	40
B. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Sekampung.....	44
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
1. Data Angket Metode Ceramah	45
2. Data Angket Motivasi Belajar	47
3. Uji Validitas	49
4. Uji Relibilitas.....	55

D. Pengujian Hipotesis	57
BAB V PENUTUP.....	63
A. Simpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Jumlah siswa SMA Negeri 2 Sekampung Tahun Ajar 2025/2026	28
Tabel 3. 2	Jumlah Sampel SMA Negeri 2 Sekampung Tahun Ajar 2025/2026 ..	29
Tabel 3. 3	Kisi-kisi umum Variabel Penelitian tentang Penggunaan Metode Ceramah terhadap Motivasi Belajar	32
Tabel 3. 4	Kisi-Kisi Instrumen Variabel X (Metode Ceramah).....	33
Tabel 3. 5	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y (Motivasi Belajar).....	33
Tabel 4. 1	Keadaan Guru SMA Negeri 2 Sekampung	41
Tabel 4. 2	Keadaan Siswa SMA Negeri 2 Sekampung.....	44
Tabel 4. 3	Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan	44
Tabel 4. 4	Data Angket Metode Ceramah.....	46
Tabel 4. 5	Data Angket Motivasi Belajar.....	48
Tabel 4. 6	Hasil Uji Validitas Variabel X (Metode Ceramah) Menggunakan SPSS	50
Tabel 4. 7	Uji Validitas Variabel X (Metode Ceramah)	52
Tabel 4. 8	Hasil Uji Validitas Variabel Y (Motivasi Belajar) Menggunakan SPSS	53
Tabel 4. 9	Uji Validitas Variabel Y (Motivasi Belajar).....	55
Tabel 4. 10	Uji Reabilitas Variabel X (Metode Ceramah).....	56
Tabel 4. 11	Uji Reabilitas Variabel Y (Motivasi Belajar)	56
Tabel 4. 12	Uji Korelasi Pearson Product Moment Menggunakan Spss	57
Tabel 4. 13	Distribusi Nilai <i>r-tabel Product Moment</i> Pada sig 0,05 (Two Tail).....	58
Tabel 4. 14	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Paradigma Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	22
Gambar 3. 1 Hubungan Variabel X dan Variabel Y	25
Gambar 4. 1 Letak Geografis SMA Negeri 2 Sekampung.....	39
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Sekampung	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Balasan Survey.....	68
Lampiran 2 Surat Bimbingan Skripsi.....	69
Lampiran 3 Surat Tugas	70
Lampiran 4 Surat Balasan Research	71
Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Pustaka	72
Lampiran 6 OUTLINE	
Lampiran 7 Alat Pengumpulan Data.....	73
Lampiran 8 Angket Metode ceramah.....	77
Lampiran 9 Angket Motivasi Belajar.....	78
Lampiran 10 Hasil Skor Uji Validitas Variable X (Metode Ceramah).....	79
Lampiran 11 Hasil Skor Uji Validitas Variable Y (Motivasi Belajar).....	80
Lampiran 12 Nilai r Tabel Product Moment.....	81
Lampiran 13 Buku Konsultasi Bimbingan.....	84
Lampiran 14 Hasil Turnitin.....	89
Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan	92
Lampiran 16 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam adalah nama sebuah sistem, yaitu sistem Pendidikan yang Islami. Pendidikan Agama Islam yang dimaksud disini ialah usaha yang berupa asuhan dan bimbingan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai Pendidikan dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.¹

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal lingkungan dan memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadis, Melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah terjadinya proses interaksi antara guru dan siswa untuk mengembangkan ide, gagasan, dan pemahaman terhadap konsep yang telah dirumuskan dalam kurikulum pembelajaran.² Kegiatan interaksi tersebut ada hal-hal lain yang diterima oleh peserta didik dalam bentuk pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Oleh karena itu keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh efektifitas interaksi tersebut. Berdasarkan konteks demikian maka keberhasilan belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran.

¹ Aris, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), 2.

² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 11.

Motivasi sendiri merupakan salah satu kosakata atau istilah yang tentunya tidak asing untuk kita dan sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, Motivasi dapat diartikan sebagai bentuk dorongan yang datangnya dapat dari dalam maupun dari luar diri manusia yang memiliki ciri-ciri seperti adanya dorongan, hasrat, keinginan, minat, harapan, cita-cita, penghormatan, serta kebutuhan.³

Belajar merupakan Tindakan atau perilaku yang kompleks, sebagai Tindakan belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan Pendidikan amat bergantung pada proses belajar dan mengajaryang dialami siswa dan pendidik baik Ketika para siswa disekolah maupun di lingkungannya sendiri. Menurut Hilgard dan marquis bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi pada diri seseorang melalui latihan, pembelajaran dan sebagainya sehingga terjadi perubahan dalam diri pendidik.⁴

Tugas pendidikan adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat membuat siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Suasana pembelajaran yang demikian akan berdampak positif dalam pencapaian Motivasi Belajar yang optimal. Guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih Metode atau Strategi Pembelajaran yang tepat. Ketidak tepatan dalam penggunaan Metode atau Strategi Pembelajaran akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam menerima materi yang

³ Herwati dkk., *Motivasi Dalam Pendidikan Konsep Teori Aplikasi* (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 63

⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 226.

disampaikan sehingga materi kurang dapat dipahami dan menyebabkan siswa menjadi apatis yang nantinya akan berpengaruh terhadap Motivasi Belajar.

Berdasarkan hasil Pra-Survei yang peneliti lakukan, pada tanggal 17 Mei 2025 di SMA Negeri 2 Sekampung, mengenai Penerapan Metode Ceramah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X adalah rendahnya Motivasi Belajar siswa pada semua mata pelajaran terutama mata pelajaran PAI yang dalam penyampaian menggunakan Metode Ceramah. Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa akar penyebab menurut salah satu guru Agama Islam kelas X yaitu bapak HY beliau menuturkan bahwa terdapat permasalahan yang terjadi pada pembelajaran terhadap penerapan Metode Ceramah yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa. Permasalahan yang terjadi adalah seperti penerapan Metode mengajar tidak efektif pada saat menerapkan Metode Ceramah dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa menganggap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang membosankan dibandingkan pelajaran lain. Kebanyakan siswa kurang perhatian dan konsentrasi terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, ada beberapa siswa yang selalu acuh terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga menyebabkan para siswa selalu bermalas-malasan untuk mencatat materi yang diberikan oleh guru.⁵

Semua Metode mengajar mempunyai kelebihan dan kekurangan. berdasarkan Pra-survey pada tanggal 17 Mei 2025 tentang Pendidikan Agama Islam, Penerapan Metode Ceramah yang masih kurang optimal, terutama pada kelas X dengan jumlah siswa 248, Dibagi menjadi IPA dan IPS yang

⁵ Haris Yulianto, "Wawancara," 17 Mei 2025, SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG.

masing-masing memiliki 4 kelas, dalam permasalahan terdapat kurang lebih 60% siswa memiliki tingkat motivasi yang rendah pada pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama pada menerapkan metode ceramah. Pada pembelajaran masih ada sebagian peserta didik yang tidak fokus dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran sehingga ketika dilakukan pembelajaran peserta didik tidak antusias dan pasif, dan ketika dilakukan evaluasi masih ada sebagian peserta didik yang tidak mendengarkan dan memahami materi yang baru disampaikan. Hal ini dilihat dari keterangan guru Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 2 Sekampung Tahun Ajar 2025/2026. Oleh Karena itu, Penting untuk melakukan penelitian mengenal seberapa besar pengaruh penerapan metode ceramah terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 2 Sekampung Tahun Ajar 2025/2026.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti akan mengambil beberapa faktor yang akan dijadikan bahan penelitian. Peneliti akan mengambil salah satu faktor yaitu Penerapan Metode Ceramah sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, berdasarkan pada permasalahan berikut:

1. Motivasi Belajar siswa yang kurang khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tentunya dalam penyampaianya menggunakan metode ceramah.

2. Penerapan Metode Ceramah yang belum efektif dalam pembelajaran sehingga siswa menganggap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam membosankan dan Motivasi Belajar siswa saat belajar Pendidikan Agama Islam tidak maksimal.
3. Siswa kurang perhatian dan konsentrasi terhadap mata Pelajaran Pendidikan agama islam.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Metode ceramah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 2 Sekampung.
2. Penelitian Menitik beratkan pada pengaruh Metode ceramah terhadap Motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Penelitian ini yang hanya dilakukan pada siswa kelas X.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh penerapan Metode Ceramah terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Sekampung?''.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan metode ceramah terhadap motivasi

pembelajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Sekampung.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam Pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam Metode ceramah untuk meningkatkan Motivasi Belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 2 Sekampung. Selain itu peneliti juga berharap dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Penerapan Metode Ceramah terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sekampung dapat memberikan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Manfaat Praktis

Secara Praktis penelitian ini dapat bermanfaat:

a. Bagi guru

Manfaat Penelitian ini bagi guru pada SMA Negeri 2 Sekampung yaitu dapat mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik, hasil pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan

wawasan yang bermanfaat dan menjadi dasar pertimbangan dalam penerapan metode ceramah untuk meningkatkan semangat belajar Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, Selain itu kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam metode ceramah untuk meningkatkan motivasi belajar dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi Peneliti yaitu memberikan pengalaman dan memberikan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari, dan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain.

F. Penelitian Relevan

Setiap peneliti diwajibkan untuk memberikan penelitian yang relevan untuk melihat apakah sebelumnya sudah ada yang meneliti atau belum. Sehingga mengantisipasi terjadinya plagiasi maka peneliti akan menyertakan penelitian yang relevan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan yang dikemukakan antara lain penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Febby Putri Ambarsari, Mahasiswa Alumni Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2020 pada skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Dan

Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Punggur.⁶

Persamaan penelitian ini yang dilakukan oleh Febby Putri Ambarsari ini adalah penggunaan variabel X yang sama menggunakan metode ceramah, Mata pelajaran yang sama menggunakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan jenis penelitian yang sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel Y, jumlah variabel, sampel dan tempat penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Febby Putri Ambarsari berfokus pada hasil belajar siswa sedangkan penelitian ini berfokus pada motivasi belajar siswa, penelitian yang dilakukan oleh Febby Putri Ambarsari menggunakan 3 variabel sedangkan penelitian ini menggunakan 2 variabel, sampel penelitian yang dilakukan oleh Febby Putri Ambarsari menggunakan sampel kelas VII sedangkan penelitian ini menggunakan sampel kelas X, dan Tempat penelitian yang dilakukan oleh Febby Putri Ambarwati bertempat di SMP Negeri 1 Punggur sedangkan penelitian ini bertempat di SMA Negeri 2 Sekampung.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Fajriah, Mahasiswa Alumni Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2023 pada skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 9 Metro”.

⁶ fabby putri Ambarsari, “Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Punggur” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, 2021).

Persamaan penelitian ini yang dilakukan oleh Lailatul Fajriah ini adalah penggunaan variabel X yang sama menggunakan metode ceramah, Mata pelajaran yang sama menggunakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan jenis penelitian yang sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada Uji Reabilitas, jumlah variabel, sampel dan tempat penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Fajriah berfokus pada Motivasi belajar siswa, sampel penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Fajriah menggunakan sampel kelas VIII sedangkan penelitian ini menggunakan sampel kelas X, dan Tempat penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Fajriah bertempat di SMP Negeri 9 Metro sedangkan penelitian ini bertempat di SMA Negeri 2 Sekampung.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Safri Siregar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat “Efektivitas Metode Ceramah Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Kelas IX SMP N 1 Panyabungan”. Penelitian yang digunakan oleh Muhammad Safri Siregar menggunakan penelitian Kualitatif Deskriptif data melalui Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dalam belajar guru pendidikan agama Islam di kelas IX SMPN 1 Panyabungan guru menggunakan metode ceramah yang digabungkan dengan metode

⁷ Muhammad Safir Siregar, “Efektivitas Metode Ceramah Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Kelas IX SMP N 1 Panyabungan” (Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2024).

lain seperti praktek dan kelompok. Pelaksanaan metode ceramah pada pembelajaran PAI di kelas IX SMPN 1 Panyabungan belum efektif karena metode ceramah yaitu metode yang guru banyak berbicara di depan sedangkan peserta didik hanya mendengarkan sehingga belum semua peserta didik yang dapat menangkap dari pembicaraan guru tersebut.

Berdasarkan penelitian relevan diatas Febby Putri Ambarsari dalam penelitian tersebut menggunakan dua variabel. Variabel bebas yaitu metode ceramah dan variabel terikatnya yaitu motivasi belajar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Fajriah dan Muhammad Safri Siregar adalah sama-sama menggunakan metode ceramah, sedangkan pada perbedaannya yaitu terletak pada target penelitian dan juga tempat penelitian, Sedangkan dalam penelitian ini untuk meneliti Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 2 Sekampung Tahun Ajar 2025/2026.

BAB II

LANDASAN TEORI

a. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari Bahasa latin *movere*, yang berarti dorongan atau daya penggerak. Motivasi dapat didefinisikan sebagai daya penggerak dan pendorong pada diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi menjadi faktor utama yang membuat seseorang bergerak dan bertindak¹ untuk mendorong motivasi seseorang agar berusaha dan berkembang.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yaitu ditandai pada munculnya "*feeling*" serta didahului tanggapan terhadap adanya tujuan.

Pengertian yang dikemukakan ini mengandung 3 elemen penting.

- a. Perkembangan pada motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem "*neurophysiological*" yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia) penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- b. Motivasi ditandai pada munculnya rasa atau feeling seseorang, Afeksi seseorang dalam hal ini motivasi relevan pada persoalan-persoalan kejiwaan afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan, jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi munculnya karena terangsang atau terdorong oleh adanya tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.²

Berdasarkan ketiga elemen di atas, dapat dikatakan bahwa motivasi itu kompleks. Motivasi menyebabkan perubahan energi dalam diri

¹ Elisa Maharani dkk., *Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Konsep, Teori, dan Faktor yang Mempengaruhi* (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), 13–14.

² Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali pers, 2011), 73–74.

seseorang, yang berkaitan dengan gejala psikologis, perasaan, dan emosi, yang mengarah pada tindakan atau upaya untuk mencapai kepuasan. Semua ini didorong oleh tujuan, kebutuhan, atau keinginan.

Menurut pendapat Maharani yang menyatakan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai bergerak atau dorongan untuk bertindak. Motivasi yang muncul dari dalam diri individu yang mendorong mereka untuk melakukan suatu Tindakan.³ Motivasi yaitu dorongan dalam diri seseorang untuk mengupayakan perubahan perilaku yang lebih sesuai dengan kebutuhannya.⁴

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan reaksi untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, jika seseorang memiliki tujuan dalam aktivitasnya, seseorang memiliki motivasi yang kuat untuk mencapainya melalui segala upaya yang dapat dilakukan.⁵

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Motivasi Belajar adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong seseorang untuk melakukan tingkah laku dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Belajar membutuhkan motivasi; hasil pembelajaran akan optimal jika ada motivasi. Semakin tepat motivasinya, semakin berhasil

³ Maharani dkk., *Motivasi Belajar*, 14.

⁴ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 3.

⁵ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 231.

pembelajarannya. Oleh karena itu, motivasi sangat menentukan intensitas upaya belajar siswa.

- a. Motivasi Intrinsik
Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karna dari dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- b. Motivasi Ekstrinsik
Motivasi Ekstrinsik dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar ⁶

Guru harus senantiasa memberikan dorongan motivasi kepada siswa, agar tujuan pembelajaran bisa tercapai secara maksimal. Adapun indikator yang memotivasi anak didik untuk belajar adalah:

- a. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
- b. Menunjukkan perhatian dan minat pada tugas yang diberikan
- c. Tekun dalam mengerjakan tugas
- d. Ulet dalam menghadapi kesulitan
- e. Memiliki ambisi dan keinginan untuk berhasil⁷

Motivasi dapat menjadi pendorong bagi upaya dan pencapaian. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Motivasi yang baik pada pembelajaran akan menghasilkan hasil yang baik. Terutama upaya yang tekun dan motivasi yang disadari, pembelajaran seseorang akan mampu membuahkan hasil yang baik. Intensitas motivasi seseorang akan sangat menentukan tingkat pencapaian belajarnya.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam diri setiap individu dapat memberikan dorongan, semangat, dan arahan menuju tujuan yang diinginkan. Motivasi berfungsi sebagai

⁶ Sardiman A.M, *Interaksi dan motivasi*, 89.

⁷ Wiwin Fachrudin Yusuf, *Metodologi Pembelajaran Strategi, Model, Metode dan Teknis* (Pasuruan; Yayasan Pesantren Kontenporer Al-Hilmu, 2023), 22.

⁸*Ibid.*, 85.

penggerak untuk mencapai hasil dan memaksimalkan upaya dalam mewujudkan keinginan. Oleh karena itu, siswa dapat menetapkan tujuan untuk membantu mereka mewujudkan cita-citanya.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar merupakan kegiatan fundamental dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Artinya, keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada pola belajar siswa, Munculnya motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Tingkat kesadaran siswa atas kesadaran yang mendorong tingkah laku atau perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- b. Sikap guru terhadap kelas, artinya guru yang selalu merangsang siswa berbuat kearah tujuan yang jelas dan bermakna akan membutuhkan sifat intrinsik. Akan tetapi bila guru lebih menitikberatkan pada rangsangan-rangsangan sepihak maka sifat ekstristik akan lebih dominan.
- c. Pengaruh kelompok siswa, bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya cenderung kearah ekstristik.
- d. Suasana kelas juga berpengaruh terhadap munculnya sifat tertentu pada motivasi belajar siswa. Suatu kebebasan yang bertanggung jawab akan lebih merangsang munculnya motivasi-motivasi intrinsik dibandingkan dengan suasana penuh tekanan dan paksaan.⁹

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan melaksanakan dan mengikuti kegiatan belajar dengan maksimal sehingga mampu mencapai tujuan belajar, cita-cita yang diperoleh melalui kegiatan belajar

⁹ Novi Mayasari dan Johar Alimuddin, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* (Jawa Tengah: CV Riquna, 2023), 57–58.

B. Metode Ceramah

1. Pengertian Metode Ceramah

Metode dalam Teaching Strategis for College Class Room adalah *a way in achieving something* “cara untuk mencapai sesuatu”. Metode ceramah dalam melaksanakan suatu strategi digunakan perangkat metode pengajaran tertentu.¹⁰ Metode mengajar adalah segala usaha yang sistematis dan pragmatis untuk mencapai tujuan pendidika, Metode bisa diartikan sebagai prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan mengarahkan perkembangan seseorang khususnya belajar, Menurut Ahmad Munjin Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.¹¹

Terdapat beberapa metode pembelajaran yang sering digunakan guru untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran dalam kelas diantaranya adalah 1) ceramah; 2) demonstrasi; 3) diskusi kelompok; 4) simulasi 5) laboratorium; 6) pengalaman lapangan; 7) brainstorming; 8) debat; 9). simposium; dan sebagainya.¹² Metode-metode tersebut berbeda satu sama lain dalam kegiatan belajar, oleh karna itu pemilihan metode mengajar juga perlu mempertimbangkan kegiatan belajar.

Metode Ceramah adalah cara mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹³

¹⁰ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 132.

¹¹ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cetakan Kedua (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 29.

¹² Siti Nurhasanah dkk., *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Edu Pustaka, 2019), 30.

¹³ Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan* (Lombok: Holistica, 2019), 36.

Metode ceramah adalah metode pembelajaran yang dilakukan melalui penjelasan dan presentasi lisan oleh guru kepada siswanya. Biasanya, guru memberikan penjelasan tentang topik tertentu, di tempat tertentu, dan dengan alokasi waktu tertentu. Ceramah digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi, melalui uraian suatu pokok persoalan serta masalah-masalah secara lisan. Meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada anak didik, tetapi metode ini tetap tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan mengajar

Selanjutnya, Ceramah sebagai suatu metode pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan proses pembelajaran melalui cara penuturan (*lecturer*). Metode ceramah masih sering digunakan oleh guru. Ada faktor kebiasaan, baik bagi guru maupun siswa. Guru seringkali merasa tidak nyaman tanpa ceramah selama proses pembelajaran, dan hal yang sama berlaku bagi siswa.¹⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode ceramah masih banyak digunakan oleh guru. Metode Ceramah lebih sering digunakan oleh pengajar sesuai dengan permasalahan yang ada dan ada faktor kebiasaan, baik bagi guru maupun siswa, yaitu menyampaikan informasi secara langsung, disertai contoh nyata terlebih lagi metode ceramah adalah metode yang mudah dan murah

2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Ceramah

Metode ceramah sering dianggap sebagai metode yang klasik, tetapi kenyataannya masih banyak sekali yang menggunakan metode

¹⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 194.

tersebut. Metode ceramah memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan sebagai metode pembelajaran yakni.

Ada beberapa kelebihan sebagai alasan mengapa ceramah sering digunakan.

- a. Ceramah merupakan metode yang ‘mudah’ dan ‘murah’ untuk dilakukan. Dikatakan mudah karna proses ceramah tidak memerlukan peralatan yang lengkap. Dikatakan mudah karna ceramah hanya mengandalkan suara guru.
- b. Ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas. Artinya, materi yang cukup banyak dapat diringkas atau dijelaskan pokok-pokoknya oleh guru dalam singkat.
- c. Ceramah dapat menyoroti poin-poin penting. Guru dapat mengatur poin-poin penting mana yang akan ditekankan berdasarkan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.
- d. Melalui ceramah, guru dapat mengendalikan lingkungan kelas karena kelas sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru yang memberikan ceramah.
- e. Pengaturan kelas dengan ceramah dapat disederhanakan. Ceramah tidak memerlukan persiapan yang rumit; cukup duduk untuk mendengarkan ceramah guru, dan ceramah dapat dimulai.¹⁵

Disamping beberapa kelebihan di atas, ceramah juga memiliki beberapa kelemahan, diantaranya adalah:

- a. Materi yang dapat dikuasai siswa akan terbatas pada apa yang telah dikuasai guru. Kelemahan ini paling dominan karena apa yang disampaikan guru adalah apa yang telah dikuasainya, sehingga apa yang dikuasai siswa akan bergantung pada apa yang telah dikuasai guru.
- b. Ceramah yang tidak disertai oleh peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme.
- c. Ceramah yang sering dianggap sebagai metode yang membosankan jika guru kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik. Sering terjadi, walaupun secara fisik siswa ada di dalam kelas, tetapi secara mental siswa sama sekali tidak mengikuti jalannya proses pembelajaran.
- d. Melalui ceramah sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan. Walaupun siswa diberi kesempatan untuk bertanya, kemudian tidak ada seorangpun yang bertanya, hal ini tidak menjamin siswa seluruhnya sudah paham.¹⁶

¹⁵ *Ibid.*, 196

¹⁶ *Ibid.*, 197.

Berdasarkan pemaparan, setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan begitu juga dengan metode ceramah selain mudah dilakukan juga dapat menjangkau peserta didik lebih banyak, tetapi guru tidak tahu sejauh mana peserta didik dalam memahami materi.

3. Penggunaan Metode Ceramah

Beberapa penggunaan metode ceramah diantaranya Memberikan motivasi pada siswa agar siswa selalu membangun minat, hasrat, emosional, dan apresiasi terhadap kegiatan pembelajaran, penggunaan metode ceramah digunakan untuk Menyampaikan materi yang sulit untuk disampaikan atau dijelaskan, seperti menjelaskan makna ayat-ayat al'Quran dan Hadis, keimanan dan sejarah islam. Menggunakan metode ceramah juga memberikan penjelasan kepada siswa mengenai memecahkan permasalahan dan mengatasi kesulitan dalam kegiatan belajar.¹⁷

Guru Pendidikan Agama Islam yang menerapkan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran adalah membangun daya tarik terlebih dahulu, memaksimalkan pengertian dan ingatan, melibatkan peserta didik selama ceramah dan memberi penguatan terhadap apa yang telah disajikan. Ada beberapa alternatif yang dapat dilakukan yaitu:

- a. Membangun minat
 - 1) Awali dengan cerita atau gambar (visual) yang dapat menarik perhatian siswa terkait dengan materi yang akan disampaikan.
 - 2) Ajukan kasus atau masalah yang berkaitan dengan materi yang akan diceramahkan.
 - 3) Ajukan pertanyaan, beri sebuah pertanyaan terkait materi yang akan disampaikan (apakah mereka telah memiliki sedikit pengetahuan sebelumnya) sehingga mereka akan termotivasi

¹⁷ Munjin Nasih, *Metode dan Teknik*, 50–51.

untuk mendengarkan ceramah sebagai jawaban terhadap pertanyaan itu.

- b. Memaksimalkan pemahaman dan ingatan
 - 1) Berikan kata-kata kunci pada poin utama untuk membangun ingatan.
 - 2) Berikan contoh dan analogi: kemukakan ilustrasi kehidupan nyata dalam ceramah tersebut, dan jika mungkin kaitkan materi dengan pengalaman yang dialami siswa.
 - 3) Gunkaan alat bantu visual seperti transparansi, hand out singkat dan demonstrasi yang membantu siswa melihat dan mendengarkan apa yang anda katakan.
- c. Melibatkan siswa dalam ceramah
 - 1) Beri siswa kesempatan menjawab dan memberi contoh.
 - 2) Selingi presentasi dengan aktivitas singkat untuk memperjelas poin-poin yang disajikan.
- d. Memberi daya penguat ceramah
 - 1) Ajukan masalah untuk diselesaikan dengan didasarkan informasi yang diberikan waktu ceramah.
 - 2) Siswa saling mer-rivew isi ceramah satu dengan yang lain. Atau beri mereka tes dengan memberikan sekor tersendiri.¹⁸

Berdasarkan penggunaan metode ceramah yang menunjang keefektifan pada pembelajaran yang tidak hanya dilihat dari prestasi siswa tetapi dapat dilihat dari sarana dan prasaranan yang menunjang siswa memahami materi yang diterapkan didepan kelas, yang diharapkan dapat mempengaruhi motivasi belajar pada siswa.

C. Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Metode ceramah menurut para ahli menjelaskan bahwa metode ceramah ini menekankan pada pemberian informasi secara lisan untuk memberikan pengertian terhadap sesuatu masalah ¹⁹ Ceramah merupakan metode pengajaran yang digunakan untuk mengembangkan proses

¹⁸ Helmiati, *Model Pembelajaran Pendidikan* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 64-65.

¹⁹ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan, Konsep, Teori, dan Aplikasi* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2019), 98.

pembelajaran melalui narasi oleh pendidik. Terdapat faktor kebiasaan baik di antara guru maupun siswa. Guru seringkali merasa tidak nyaman jika tidak memberikan ceramah selama proses pembelajaran, dan hal yang sama berlaku bagi siswa.²⁰

Motivasi adalah kekuatan pendorong dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk mengupayakan perubahan perilaku yang lebih sesuai dengan kebutuhannya.²¹

Meskipun metode ini membutuhkan lebih banyak keterlibatan guru dari pada keterlibatan siswa, metode ini tetap menjadi komponen kunci dalam pengajaran. Metode ceramah masih digunakan oleh hampir setiap guru saat ini, yang menumbuhkan kebiasaan baik di antara guru maupun siswa, seringkali melalui instruksi langsung dan contoh nyata. Metode ceramah inilah yang sering digunakan oleh guru Pendidikan agama islam dalam proses pembelajaran. Pendidikan agama yang sangat penting terkadang terasa sangat membosankan dan kurang diminati para siswa. Akibatnya motivasi belajar siswa yang menurun. Sebaliknya motivasi siswa dapat ditingkatkan jika ada upaya mengubah proses pembelajaran menjadi aktif dan kreatif.

Penggunaan metode pada proses pembelajaran adalah untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ada banyak metode yang bisa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran seperti halnya metode ceramah, metode ini sudah sering didengar bahkan sudah tidak asing lagi.

²⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 194.

²¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi*, 3.

Metode ceramah merupakan metode yang dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada kelompok siswa. Metode ini biasanya dilakukan guru kepada siswa baik secara kelompok besar maupun kecil. Penggunaan Penerapan metode ceramah diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar yang maksimal apabila guru dapat menerapkan metode tersebut dengan optimal.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari penerapan metode ceramah terhadap motivasi belajar yang maksimal akan dicapai oleh semua siswa.

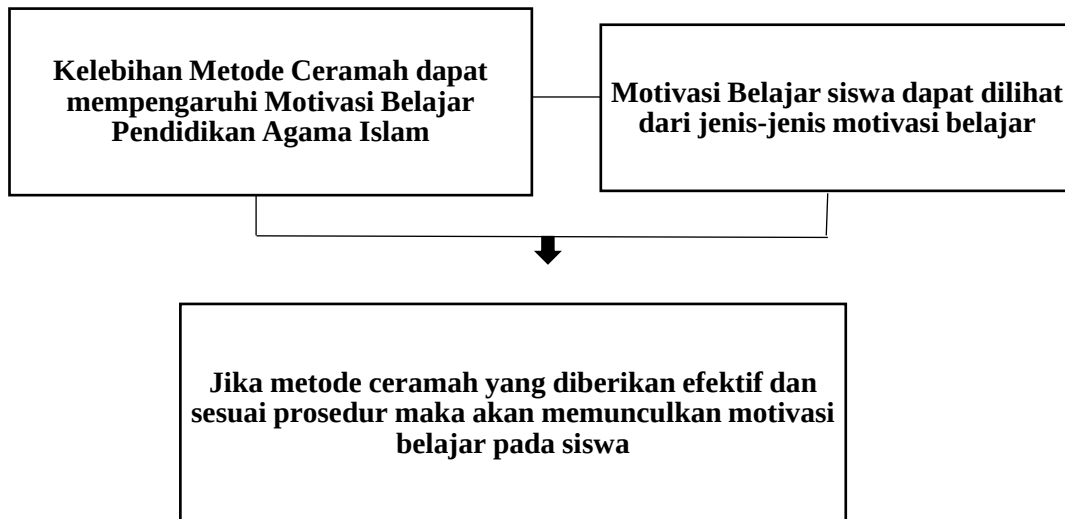
D. Kerangka Konseptual Penelitian

Pada suatu penelitian perlu adanya kerangka konseptual sebagai konsep yang mendasari penelitian tersebut. Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah suatu sistematika berfikir yang diatur dan disajikan untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan.²²

Kerangka berfikir merupakan suatu konsep yang berisi pemikiran atau gambaran antara variabel (x) dalam hal ini metode ceramah dengan variabel (y) yaitu motivasi belajar yang akan di teliti dalam penelitian ini. Jadi, jika guru menggunakan metode ceramah dengan baik dan benar maka akan menambah motivasi belajar siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam, namun sebaliknya jika menggunakan metode ceramah tidak dilakukan sesuai prosedur maka motivasi belajar pendidikan agama islam tidak tercapai sesuai harapan.

²² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2014). 60

Berdasarkan penjelasan bahwa variabel x akan memberikan pengaruh terhadap variabel y, maka ditetapkanlah paradigma yang berarti gambaran variabel-variabel penelitian dalam kerangka konseptual.



Gambar 2. 1
Paradigma Pengaruh Penerapan Metode Ceramah
Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atas suatu masalah penelitian, yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling mungkin benar. Secara teknis, hipotesis adalah pernyataan tentang keadaan suatu populasi yang kebenarannya akan diuji menggunakan data yang diperoleh dari sampel penelitian.²³ Hipotesis adalah pernyataan sementara dalam bentuk asumsi atau terkaan tentang apa pun yang kita amati dalam upaya memahaminya.

²³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Cetakan Pertama (Ramayana Pers Dan STAIN Metro, 2008), 105.

Penelitian yang merupakan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan Kuantitatif. Pada penelitian kualitatif tidak dirumuskan hipotesis.²⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dimengerti bahwa hipotesis merupakan suatu pernyataan yang memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelian.

Jadi hipotesis yang penulis dapat rumuskan adalah sebagai berikut:

- Ha: Terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan pada Metode Ceramah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Sekampung.
- Ho: Tidak Terdapat Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Sekampung

²⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian* 96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan penalaran induktif-terverifikasi. Penelitian ini dimulai dengan kerangka teori, definisi para ahli, dan kemudian pemahaman peneliti berdasarkan survei. Pemahaman ini kemudian dikembangkan melalui berbagai permasalahan penelitian untuk menetapkan kebenaran atau membantah data empiris di lapangan. Penelitian kuantitatif terstruktur sebagai proses penelitian yang dimulai dengan kajian teori, kemudian dilanjutkan menggunakan analisis data, dan diakhiri pada penerimaan teori oleh peneliti.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angket) yang diolah dengan metode statistika. Pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil (H_0).¹

Oleh karena itu, penelitian kuantitatif harus dilakukan sebaik mungkin dan dipersiapkan secara matang agar penelitian yang dilakukan membuahkan hasil yang diinginkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu peristiwa terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan kemungkinan penyebab perubahan perilaku, gejala, atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, atau hal-hal yang menyebabkan perubahan variabel independen secara keseluruhan telah terjadi. Penelitian *ex post facto* diarahkan untuk mempelajari peristiwa

¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 25.

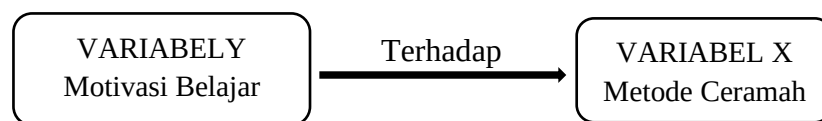
yang telah terjadi dan kemudian menelusuri kembali ke masa lalu untuk menentukan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut.²

Pada penelitian ini peneliti akan mengukur Pengaruh Metode Ceramah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Sekampung Tahun Ajar 2025/2026. Berdasarkan penelitian ini dimulai dengan mengkaji teori-teori yang sudah ada sehingga untuk menemukan kebenaran atau penolakan atas teori yang dipakai ditemukan permasalahan-permasalahan yang kemudian diuji untuk mencari solusi dilapangan.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang telah ditentukan dan dapat diamati serta diukur.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel: variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel lain. Variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya dapat diukur untuk menentukan pengaruh variabel bebas.³



Gambar 3. 1 Hubungan Variabel X dan Variabel Y

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu metode Ceramah sebagai variabel bebas motivasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat.

² *Ibid.*, 11.

³ *Ibid.*, 69.

1. Motivasi Belajar (Variabel Y)

Motivasi belajar adalah suatu kondisi atau keadaan dalam diri seseorang yang memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan atau mewujudkan keinginan. Variabel Y, atau variabel terikat sering disebut sebagai variabel yang menjadi akibat atau ada karena dipengaruhi variabel bebas. Variabel Y dalam penelitian ini adalah motivasi belajar, menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karna dari dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar⁴

Indikator yang memotivasi anak didik untuk belajar adalah:

- a. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
- b. Menunjukan perhatian dan minat pada tugas yang diberikan
- c. Tekun dalam mengerjakan tugas
- d. Ulet dalam menghadapi kesulitan
- e. Memiliki ambisi dan keinginan untuk berhasil⁵

2. Metode Ceramah (Variabel X)

Metode ceramah merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru atau pendidik untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan

⁴ Sardiman A.M, *Interaksi dan motivasi*, 89.

⁵ Fachrudin Yusuf, *Metodologi Pembelajaran Strategi, Model, Metode dan Teknis*, 22.

secara lisan melalui narasi dan penjelasan yang sistematis disertai contoh nyata. Variabel X, atau disebut juga variabel bebas, dapat memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel X dalam penelitian ini adalah penerapan metode ceramah. Indikator penerapan metode ceramah adalah sebagai berikut:

- a. Ceramah merupakan metode yang ‘murah’ dan ‘mudah’ untuk dilakukan. Dikatakan murah karna proses ceramah tidak memerlukan peralatan yang lengkap. Dikatakan mudah karna ceramah hanya mengandalkan suara guru.
- b. Ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas. Artinya, materi yang cukup banyak dapat diringkas atau dijelaskan pokok-pokok nya oleh guru dalam singkat.
- c. Ceramah dapat menyoroti poin-poin penting. Guru dapat mengatur poin-poin penting mana yang akan ditekankan berdasarkan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.
- d. Melalui ceramah, guru dapat mengendalikan lingkungan kelas karena kelas sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru yang memberikan ceramah.
- e. Pengaturan kelas dengan ceramah dapat disederhanakan. Ceramah tidak memerlukan persiapan yang rumit; cukup duduk untuk mendengarkan ceramah guru, dan ceramah dapat dimulai.⁶

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Berdasarkan uraian di atas, populasi adalah totalitas semua objek dengan karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti dan ditarik kesimpulannya. Mengenai populasi dalam penelitian ini adalah

⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 196.

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2014). 80

siswa kelas X SMA Negeri 2 Sekampung. Jumlah populasi ada delapan kelas, yaitu X IPA, dan X IPS masing-masing memiliki empat kelas. Dimana jumlah siswa setiap kelasnya adalah 31 siswa, sehingga total keseluruhan kelas X sebanyak 248 siswa.

Tabel 3. 1
Jumlah siswa SMA Negeri 2 Sekampung
Tahun Ajar 2025/2026

No	Jumlah Seluruh Kelas X	Jumlah Peserta Didik		
		Jumlah	Non Muslim	Muslim
1	X IPA 1	32	2	30
2	X IPA 2	31	1	30
3	X IPA 3	31	2	29
4	X IPA 4	30	1	29
5	X IPS 1	32	3	29
6	X IPS 2	31	3	28
7	X IPS 3	31	2	29
8	X IPS 4	30	-	30
TOTAL		248	14	234

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling merupakan cara mengambil sampel representatif dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Jika ukuran populasi diatas 1.000 maka sampelnya 10% saja sudah cukup, Apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai dengan 25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% atau 70%.⁸

Berkenaan dengan itu, pada penelitian ini jumlah fokus yang diteliti lebih dari 100, maka peneliti menentukan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari yang ditetapkan dari populasinya sebanyak

⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 95.

248 peserta didik. Oleh karena itu peneliti mengambil 25% nya yaitu sebanyak 63 siswa.

Tabel 3. 2
Jumlah Sampel SMA Negeri 2 Sekampung
Tahun Ajar 2025/2026

No	Jumlah Seluruh Kelas X	Jumlah Siswa Dalam Kelas	Hasil 25% Jumlah Siswa	Pembulatan
P	X IPA 1	30	7,5	8
2	X IPA 2	30	7,5	8
3	X IPA 3	29	7,25	8
4	X IPA 4	29	7,25	8
5	X IPS 1	29	7,25	8
6	X IPS 2	28	7	7
7	X IPS 3	29	7,25	8
8	X IPS 4	30	7,5	8
TOTAL		234	63	63

3. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik sampel atau disebut juga teknik sampling merupakan teknik pengemabilan sampel, Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simpele random sampling* atau sampel acak secara sederhana adalah bahwa setiap anggota atau populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dimana teknik ini mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.⁹

Cara pengambilan sampel yang penulis gunakan yaitu menggunakan aplikasi *Spin The Wheel* yaitu dengan menuliskan nama didalam aplikasi sesuai dengan jumlah siswa pada kelas.

⁹ *Ibid.*, 84.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.¹⁰ Metode angket dibedakan menjadi dua yaitu angket langsung dan tidak langsung. Angket langsung berarti angket yang dikirimkan langsung dan diisi langsung oleh orang yang akan diminta jawaban. Angket tidak langsung yaitu angket yang dikirimkan dan diisi oleh bukan orang yang diminta keterangannya.¹¹

Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Indikator yang dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument berupa pertanyaan atau pernyataan. Penyusunan instrument untuk variabel tertentu berupa butir-butir pertanyaan dibuat dalam bentuk kalimat positif, netral atau negatif dengan kata-kata seperti selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah dengan poin 5,4,3,2 dan 1 sehingga responden dapat menjawab secara konsisten.¹² Angket ini merupakan metode pokok yang penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh metode ceramah dalam motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran yang respondennya adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Sekampung.

¹⁰ *Ibid.*, 93.

¹¹ Rohman dan Siti Sarah, *Pengembangan Instrumen Angket*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: K-Media, 2021), 16.

¹² *Ibid.*, 23–24.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti memanfaatkan arsip-arsip yang berfungsi sebagai data di lokasi penelitian. “Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen baik berupa buku, majalah, praturan, notulen rapat catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.”¹³

Penggunaan metode dokumentasi ini yaitu untuk mengumpulkan berbagai hal yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Sekampung terutama pada kelas X, peneliti mendapat dokumen arsip yang diperoleh melalui Guru bagian Kesiswaan guna mencari data mengenai profil sekolah, data jumlah siswa, sejarah, visi, misi, identitas, lokasi, data rencangan SMA Negeri 2 Sekampung.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen peneliti sangat penting dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Adanya instrument maka akan mengetahui sumber daya data yang diteliti dan jenis datanya serta mengetahui validitas, reabilitas.¹⁴ Menurut definisi ini, instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur variabel yang diteliti, atau alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diteliti.

¹³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 102.

¹⁴ Selamat Widodo dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian* (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023), 70.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada responden untuk memperoleh data terkait dengan metode ceramah yang dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan agama islam pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Sekampung.

a. Rancangan/Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data yang harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.¹⁵

Kisi adalah tabel yang menampilkan elemen-elemen yang tercantum dalam kolom. Instrumen kisi menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti dan sumber data dari mana variabel tersebut diperoleh, metode yang digunakan, dan instrumen yang dikembangkan.

Rangkaian instrumen kisi dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 3
Kisi-kisi umum Variabel Penelitian tentang Penggunaan Metode Ceramah terhadap Motivasi Belajar

Variabel penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen	Jumlah Item
Metode Ceramah	Siswa	Angket	Pernyataan	10 Item
Motivasi Belajar	Siswa	Angket	Pernyataan	10 Item

¹⁵ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), 97.

Tabel 3. 4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X (Metode Ceramah)

NO	Indikator	No item	Jumlah
1	Ceramah merupakan metode yang murah dan mudah	1 dan 2	2
2	Penyajian materi ceramah yang luas	3 dan 4	2
3	Presentasi materi dengan poin-poin yang ditekankan	5 dan 6	2
4	Guru dapat mengendalikan lingkungan kelas	7 dan 8	2
5	Pengaturan keadaan kelas dapat disederhanakan	9 dan 10	2
Jumlah			10

Tabel 3. 5
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y (Motivasi Belajar)

NO	Indikator	No item	jumlah
1	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	1 dan 2	2
2	Menunjukkan perhatian dan minat pada tugas yang diberikan	3 dan 4	2
3	Tekun dalam mengerjakan tugas	5 dan 6	2
4	Ulet dalam menghadapi kesulitan	7 dan 8	2
5	Memiliki ambisi keinginan untuk berhasil	9 dan 10	2
Jumlah			10

E. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Suatu instrumen dianggap valid jika dapat mengukur apa yang ingin diukur. Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan apakah suatu fenomena benar-benar valid atau tidak valid.¹⁶

¹⁶ Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian*, 117.

Uji Validitas adalah untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.¹⁷

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Person Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *personproduct moment*

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Skor butir pertanyaan

$\sum y$ = Skor total

$\sum xy$ = Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran x

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran¹⁸

2. Uji Reliabilitas

Relibilitas Instrumen penelitian yang reliabel adalah instrumen yang memberikan hasil yang sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, pada waktu yang berbeda, dan di tempat yang berbeda. Instrumen ini tidak terpengaruh oleh partisipan, situasi, dan kondisi.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 121.

¹⁸ Alfira Mulya Astuti, *Statistika Penelitian*, Cetakan Pertama (Instan Madani Publishing Mataram, 2016), 85.

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur kuesioner (angket) sebagai indikator variabel tersebut. Untuk analisis reliabilitas, pengukurannya hanya dilakukan satu kali kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau korelasi antar jawaban pertanyaan diukur dengan menggunakan SPSS, Rumus yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas adalah teknik *alpha Cronbach*. Rumus reliabilitasnya adalah sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

K = jumlah butir pertanyaan

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total¹⁹

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data dari semua responden atau sumber data lainnya terkumpul. Aktivitas yang terlibat dalam analisis data, Kegiatan dalam menganalisis data adalah:

“Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.”²⁰

Menganalisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis *product moment*. Langkah pertama dalam analisis data adalah menghitung

¹⁹ *Ibid.*, 57

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 207.

koefisien, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefesien korelasi score butir dengan score total
- $\sum Y$ = Jumlah score total
- $\sum X$ = Jumlah score butir
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara score total dan score butir
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat score butir
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat score total
- n = Banyaknya responden.²¹

²¹ Mulya Astuti, *Statistika Penelitian*, 85.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat SMA Negeri 2 Sekampung

Sejarah Sekolah Awal mula berdirinya SMA Negeri 2 Sekampung yaitu ketika desa Sidomulyo mendapatkan jatah pembangunan sekolah SMAN dari pemerintah, namun dengan syarat harus memiliki lokasi yang luas untuk melakukan pembangunan. Pada saat itu, kondisi desa sidomulyo masih memiliki lahan kosong di pinggir jalan utama, tepatnya di perbatasan 53 desa Sidodadi dan 54 desa Sidomulyo. Dikarenakan berbagai sebab salah satunya ialah lahan yang dimiliki desa terlalu sempit sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan pembangunan sekolah. Maka Abu Toib selaku lurah berinisiatif untuk menjual sapi milik desa dan menggantinya dengan membeli lokasi untuk pembangunan sekolah saat ini. Sehingga terbentuklah SMA Negeri 2 Sekampung.

SMA Negeri 2 Sekampung merupakan salah satu satuan pendidikan jenjang SMA di Sekampung, Kecamatan Sidomulyo. SMA Negeri 2 Sekampung berdiri atas dasar SK Pendirian dengan nomor B.483/15/SK/2007 berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMA N 2 Sekampung mulai beroperasi pada tahun 2006 dengan SK Operasional 420/266/15/SK/2006 dan memulai kegiatan belajar mengajar 5 kelas dengan jumlah 162 siswa selama 2 semester yang diasuh oleh pendidik dan tenaga kependidikan SMA Negeri 2 Sekampung. SMA Negeri 2 Sekampung pada awalnya dipimpin oleh Drs. Budi Rahayu

sebagai Plt Kepala Sekolah pertama. Ketersediaan sarana prasarana dan fasilitas sekolah semakin pesat dari tahun ke tahun, sehingga sampai saat ini SMA Negeri 2 Sekampung memiliki 24 kelas dan sarana dan prasarana lainnya.

Sejak saat berdirinya SMA Negeri 2 Sekampung terdapat pergantian pimpinan sekolah sebanyak 7 kali, yang dapat diurutkan sebagai berikut:

1. Tahun 2008 dipimpin oleh Bapak Bambang Sulistyo, S.Pd.
2. Tahun 2009 dipimpin oleh Bapak Siman Ragil, S.Pd.
3. Tahun 2012 dipimpin oleh Bapak Tri Wahyu Handoyo M.Pd
4. Tahun 2013 dipimpin oleh Bapak Suropto, S.Pd.
5. Tahun 2014 dipimpin oleh Bapak Drs. Budi Rahayu, M.MPd.
6. Tahun 2022 s.d sekarang dipimpin oleh Ibu Tut Wuri Handayani, S.Pd, M.Pd.¹

2. Letak Geografis SMA Negeri 2 Sekampung

Letak Geografis Sekolah SMA Negeri 2 Sekampung beralamatkan di Jl. Raya Sidomulyo, No54, Dusu 1, Desa Sidomulyo, Kec. Sekampung, Kab. Lampung Timur, Provinsi Lampung, kode pos 34182. Secara geografis berdasarkan pencarian google maps maka diperoleh hasil screenshot sebagai berikut:

¹ Data dokumen penelitian tentang sejarah SMA Negeri 2 Sekampung



Gambar 4. 1
Letak Geografis SMA Negeri 2 Sekampung

Letak Geografis SMA Negeri 2 Sekampung berada pada titik koordinat di Garis Lintang -5' 09' 22 dan Garis Bujur 105' 24' 40 batas-batas wilayah sebagai berikut sebelah barat berbatasan dengan lapangan 54 Sidomulyo, sebelah timur berbatasan dengan sawah, sebelah selatan berbatasan dengan TPU 54 Sidomulyo dan sebelah utara berbatasan dengan kebun masyarakat.

3. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Sekampung

a. Visi

Perkembangan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi, era informasi, dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, dengan ini sekolah merespon tantangan dan peluang tersebut. SMA Negeri 2 Sekampung memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan pada masa datang yang diwujudkan dalam visi sekolah yaitu

” Bertakwa, Sportif, Tangguh, Aktif, Reflektif dan Inovatif (BESTARI) dalam rangka terbentuknya manusia-manusia unggul yang berprofil Pancasila”. Visi tersebut mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi yang dimiliki peserta didik, yang sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

b. Misi

- 1) Membentuk peserta didik yang memiliki ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berwawasan kebangsaan yang luas
- 2) Mewujudkan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan terampil serta penguasaan Ilmu dan Teknologi yang berdaya saing bagi peserta didik
- 3) Mengembangkan sikap dan kepribadian yang santun, beretika dan berestetika, serta berbudi pekerti luhur dan mandiri.
- 4) Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.
- 5) Menumbuhkan cinta terhadap lingkungan hidup.
- 6) Menumbuhkan pola hidup bersih sehat²

4. Keadaan Guru SMA Negeri 2 Sekampung

Adapun data keadaan guru di SMA Negeri 2 Sekampung sebagai berikut:

² Data dokumen penelitian tentang visi dan misi SMA Negeri 2 Sekampung

Tabel 4. 1
Keadaan Guru SMA Negeri 2 Sekampung

NO	NAMA	PENDIDIKAN	L/P	Mata Pelajaran Yang Diampu
1	Adi Haryono	S1	L	Teknologi Informasi dan Komunikasi
2	Agung Widodo	S1	L	Fisika
3	Agus Fahim	S1	L	Teknologi Informasi dan Komunikasi
4	Agus Susanto	S1	L	Teknologi Informasi dan Komunika
5	Ahmad Safe'i	S1	L	Fisika
6.	Amin Rahayu	S1	P	Sosiologi
7.	Aprilia Handayani	S1	P	Seni Budaya
8.	Aprilia Widiyastuti	S1	P	Prakarya, Kewirausahaan
9.	Arini	S1	P	Biologi
10.	Dafit Satrio	SMA /Sederajat	L	
11.	Dewi Eniwati	S2	P	Matematika
12.	Dewi Kartika Rini	S1	P	Bahasa Indonesia
13.	Eka Netiana	S1	P	Kimia
14.	Eka Setiawan	S1	L	Pendidikan Pancasila dan Kewarga Negara
15.	Endang Argawati	S1	P	Sejarah Indonesia
16.	Endang Murniyati	S1	P	Kesiswaan
17.	Endang Supriatin	S1	P	Ekonomi
18.	Eni Dwi Astuti	S1	P	Prakarya dan Ekonomi
NO	NAMA	PENDIDIKAN	L/P	Mata Pelajaran Yang Diampu
19	Eryanti Yustisia	S2	P	Sejarah Indonesia
20	Fajar Dwi Ismayati	S1	P	Sejarah Indonesia

NO	NAMA	PENDIDIKAN	L/P	Mata Pelajaran Yang Diampu
21	Fatimah	S1	P	Ekonomi
22	Ferdina Nur Fitria	S1	P	Bahasa Inggris
23	Feta Alfiriana	S1	P	Matematika
24	Fitri Paullina	S1	P	Geografi
24	Haris Yulianto	S1	P	Pendidikan Agama Islam
25	Herlin Faulina	S1	P	Geografi
27	Indah Daratista	S1	P	Bahasa Daerah
28	Indianti	S1	P	Prakarya
29	Kusri	SMP/ Sederajat	L	
30	Luluk Hidayati	S1	P	Bimbingan dan Konseling (BP/BK)
31	Lya Oktaviani	S1	P	Bimbingan dan Konseling (BP/BK)
32	Margono	D2	L	Prakarya
33	Mariska Nur H	D3	P	Teknologi Informasi dan Komunikasi
34	Megawaty Lathan	S1	P	Geografi
35	Muhammad Nurhuda	S1	L	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
36	Mustatun	S1	P	Matematika
37	Novita Ferliana	S1	P	Budi Pekerti
38	Ratna Utami Dewi	S1	P	Matematika
39	Risky Destian	SMA/Sederajat	L	
40	Robertus Aji Suganda	S1	L	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
41	Robitoh	S1	P	Sosiologi
NO	NAMA	PENDIDIKAN	L/P	Mata Pelajaran Yang Diampu

NO	NAMA	PENDIDIKAN	L/P	Mata Pelajaran Yang Diampu
42	Rohimah	S1	P	Matematika
43	Silvia Madhona	S1	P	Ekonomi
44	Sitairesmi Kusumaningrum	S1	P	Fisika
45	Siti Asiyah	S1	P	Bahasa Daerah
46	Sri Suparti	S1	P	Kimia
47	Sri Wulandari	S1	P	Sosiologi
48	Sukesi	S1	P	Bahasa Indonesia
49	Sulistyo Adhi Nugroho	S1	L	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
50	Sumirah	S1	P	Bahasa Indonesia
51	Supardi	S1	L	Pendidikan Pancasila
52	Sutirni	S1	P	Biologi
53	Suarti	S1	P	Bahasa Inggris
54	Tisna Yuniarsih	S1	P	Kesiswaan
55	Turyanto	S1	L	Sosiologi
56	Tut Wuri Handayani	S2	P	KEPSEK
57	Umi Faizah	S1	P	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
58	Winami	S1	P	Sosiologi
59	Wiwik Khoiriyah	S1	P	Pendidikan Agama Islam
60	Wiwit Widiastuti	S1	P	Pendidikan Agama Islam
61	Yogi Pratama	S1	L	Teknologi Informasi dan Komunikas
62	Yulianto	SMA/Sederajat	L	

Sumber: Dokumentasi Penelitian tentang sarana dan prasarana
SMA Negeri 2 Sekampung

a. Keadaan Siswa SMA Negeri 2 Sekampung

Tabel 4. 2
Keadaan Siswa SMA Negeri 2 Sekampung

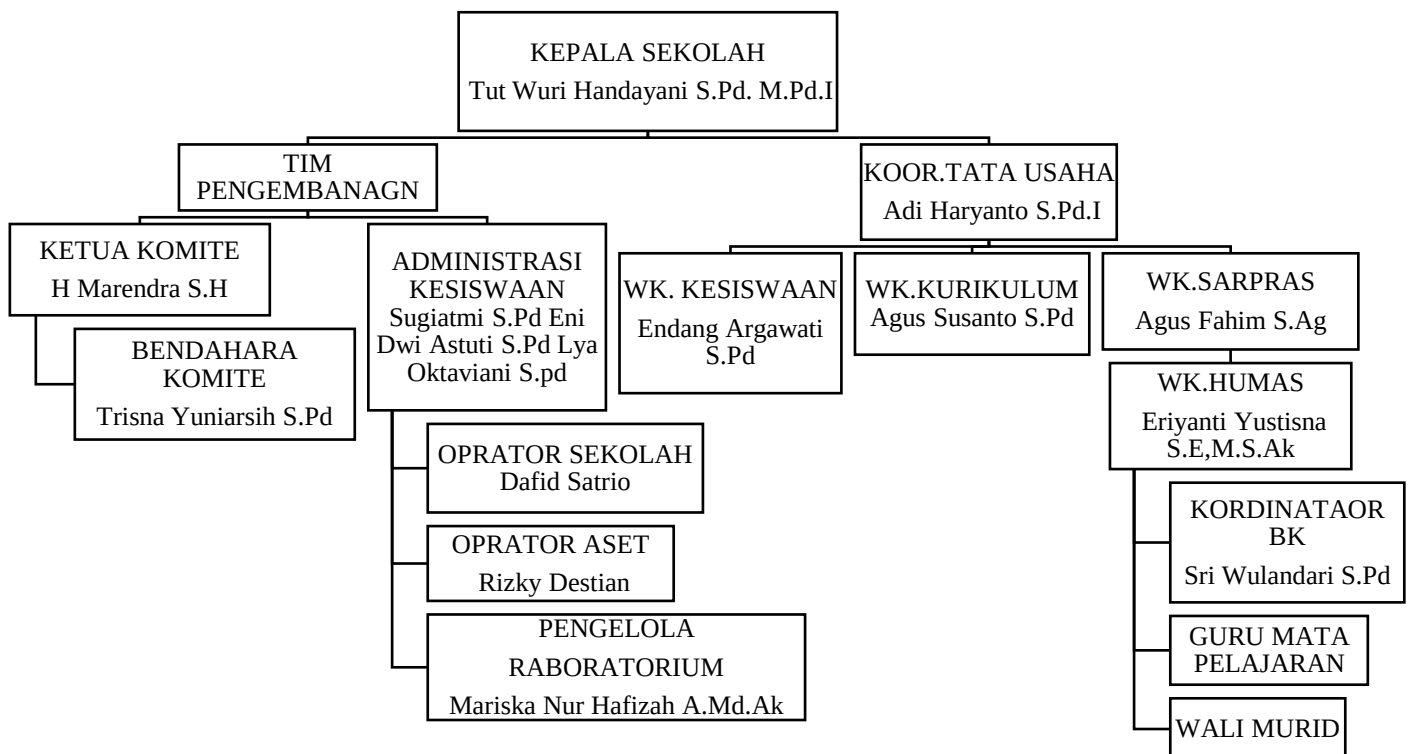
Laki-laki	Perempuan	Total
335	499	834

Tabel 4. 3
Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Total
Tingkat X	104	144	248
Tingkat XI	110	173	283
Tingkat XII	121	182	303
Total	335	449	834

B. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Sekampung

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai Struktur organisasi dalam SMA Negeri 2 Sekampung sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Sekampung

C. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian ini guna mendapatkan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh saat ada di lapangan. Data yang berupa mentah yang akan diolah menggunakan Teknik statistik yang dihitung menggunakan SPSS. Penulis melakukan penelitian ini untuk mengambil data Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sekampung. Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket sebanyak 20 item pernyataan yang dibagi menjadi dua yakni masing-masing memiliki 10 pernyataan dan responden 63 siswa yang diambil secara acak menggunakan aplikasi spin the wheel. Selanjutnya, peneliti menggunakan angket berbentuk skala likert untuk memperoleh data Terkait Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 2 Sekampung TA2025/2026.

1. Data Angket Metode Ceramah

Data penelitian terkait metode ceramah peneliti dapatkan dari hasil 10 item pernyataan angket yang telah diisi oleh 63 siswa kelas X SMA Negeri 2 Sekampung. Adapun data angket pengaruh penerapan metode ceramah dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4. 4
Data Angket Metode Ceramah

NO	NAMA	Item Angket Ceramah										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	20	
1	Abda Aziz F.A	3	4	5	4	5	4	5	5	3	4	42
2	Adi Bagus Saputra	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	45
3	Adtya Putra	5	4	2	3	5	4	3	5	5	4	40
4	Agni Malihah A	3	5	4	3	2	3	5	5	3	4	37
5	Ahmad Rois	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	46
6	Alisa Munafida	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	43
7	Amelia Rahmadani	5	2	5	5	4	4	5	5	5	5	45
8	Andin Riantika	3	2	5	5	3	5	5	4	3	4	39
9	Anes Silvia Ramadhan	3	5	4	4	3	1	1	2	3	4	30
10	Anis Kusuma Wardani	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	46
11	Anugrah Ega Arta Pradita	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	47
12	Arda Abella P	4	4	3	5	3	4	3	2	3	3	34
13	Ayu Evi Tanjung	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	45
14	Ayu Tri Mulya Dewi	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
15	Bena Frisilia	2	4	3	4	4	4	3	5	2	3	34
16	Chelsea Erdalino	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	47
17	Chika Aulya Rahma	4	5	5	4	3	4	5	2	5	4	41
18	Chika Azizah	2	3	4	5	5	5	4	5	4	4	41
19	Dayu Kurniawan	5	3	3	5	4	2	4	5	4	3	38
20	Devi Nayla S	4	5	4	3	5	5	3	3	5	4	41
21	Elsa Africcha	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	45
22	Erina Juliantika	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
23	Ertita Geysa	5	4	4	4	3	3	4	1	5	3	36
24	Evan Handriansyah	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32
25	Febilina Caca S	4	4	3	5	3	3	3	4	3	5	37
26	Fremly Aditia Melvino	1	2	5	3	5	5	5	5	5	5	41
27	Ganang Lestianto	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	35
28	Habib Anwar Zain	3	4	4	4	3	4	3	3	5	4	37
29	Ido Arif Pratama	1	3	4	5	4	3	2	4	2	3	31
30	Imelda Pricila	3	4	5	5	2	3	4	5	4	5	40
31	Juan Prastetiyo	5	4	5	5	5	2	3	4	4	2	39
32	Juanito Aditya Asmara	2	2	4	5	5	4	4	4	3	2	35
33	Kholidatun Hasanah	5	5	4	3	4	4	4	5	4	3	41
34	Khusnul	3	5	4	4	3	4	4	2	5	3	37
35	Kurnia Mega Lazakgi	4	3	5	5	4	3	5	5	4	5	43
36	Lauky Fariz Alwani	2	3	4	3	4	4	5	5	5	5	40
37	M. Dathur Gustari Syah	3	2	4	4	3	3	2	5	5	1	32
38	M. Ikhsan	5	3	3	5	4	2	4	5	4	4	39
39	Mala Cahya Ningrum	5	5	4	5	3	5	5	4	3	4	43
40	Marspa Yanis Tasya	3	4	4	4	3	4	5	2	5	5	39
41	Mohamad Ridwan	5	4	4	5	4	2	4	5	4	3	40
42	Muhammad Nur Alim	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	34
43	Mutiara Dzulka	3	2	5	5	5	5	4	5	4	4	42
44	Nando Pertiwi	2	3	4	5	5	4	4	5	3	5	40
45	Nico April Liansyah	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	43
46	Nova Aryo Saputra	2	4	5	5	4	2	4	5	4	1	36
47	Nur Ellok	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
48	Nurian Fria L	4	3	5	3	5	4	5	1	3	5	38
49	Odi Maulana	3	4	5	4	5	4	5	5	3	4	42
50	Padli Yusuf	3	4	3	2	2	3	2	3	5	5	32
51	Ridha Lestari	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	43
52	Rizky Harpansha	3	4	3	5	4	3	4	4	3	3	36
53	S Adi Wibowo	4	3	4	3	3	2	5	4	3	4	35
54	Sari Fatunisa	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	41
55	Sazkia Adelia Rasya	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
56	Syahwa Eka Putra	4	3	5	5	4	3	4	4	4	5	41
57	Syifa Alima Hadi	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	43
58	Tutut Eka Putri	3	3	5	5	4	4	5	4	5	4	42
59	Yudi Fatan Firdaus	2	5	4	5	5	4	4	4	3	2	38
60	Yunita Alqaisya Arum	1	2	4	3	5	5	5	4	5	4	38
61	Zahwa Isnaini	2	4	3	5	5	5	4	2	4	4	38
62	Zheevana Ernest Ziant	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	46
63	Putri Febianti	4	1	4	4	5	3	4	4	3	4	36
Total		223	236	264	274	254	243	266	257	258	245	2520
rHitung		0,445076	0,279648	0,58608	0,419189	0,434667	0,574629	0,67578	0,415743	0,498101	0,49685	1
rTabel		0.246	0.246	0.246	0.246	0.246	0.246	0.246	0.246	0.246	0.246	

Sumber: Data dokumentasi penelitian tentang metode ceramah SMA Negeri 2 Sekampung

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa item pernyataan nomor 4 memiliki skor jawaban paling besar yaitu 274, dengan pertanyaan yaitu “Saat pembelajaran guru menggunakan metode ceramah untuk materi yang cakupannya sangat luas”.

Sedangkan, item pernyataan nomor 1 memiliki skor jawaban paling kecil yaitu 223 dengan pernyataan “saya merasa lebih cepat siap belajar karena metode ceramah tidak memerlukan pengaturan meja dan kursi yang rumit”. Pernyataan tersebut memperoleh skor terendah karena kesiapan belajar peserta didik tidak semata-mata ditentukan oleh kemudahan pengaturan meja dan kursi saat proses pembelajaran. Kesiapan belajar lebih dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi, konsentrasi, dan ketertarikan terhadap materi pembelajaran.

2. Data Angket Motivasi Belajar

Data penelitian terkait Motivasi belajar peneliti dapatkan dari hasil 10 item pernyataan angket yang telah diisi oleh 63 siswa kelas X SMA Negeri 2 Sekampung. Adapun data angket pengaruh penerapan metode ceramah dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4. 5
Data Angket Motivasi Belajar

NO	NAMA	Item Angket Motivasi										JUMLAH
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Abda Aziz F.A	3	5	3	2	4	4	4	3	5	4	37
2	Adi Bagus Saputra	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
3	Adtya Putra	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	41
4	Agni Malihah A	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
5	Ahmad Rois	5	5	5	3	4	5	1	3	5	5	41
6	Alisa Munafida	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	44
7	Amelia Rahmadani	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
8	Andin Riantika	5	4	4	3	4	3	4	3	5	5	40
9	Anes Silvia Ramadhan	4	3	2	2	3	2	1	3	2	4	26
10	Anis Kusuma Wardani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	Anugrah Ega Arta Pradita	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
12	Arda Abella P	5	5	5	2	3	4	3	3	4	4	38
13	Ayu Evi Tanjung	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	45
14	Ayu Tri Mulya Dewi	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
15	Bena Frisilia	5	5	3	2	4	3	5	5	4	3	39
16	Chelsea Erdalino	5	5	4	3	5	4	3	5	5	5	44
17	Chika Aulya Rahma	5	5	5	4	5	4	3	3	5	5	44
18	Chika Azizah	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	44
19	Dayu Kurniawan	5	4	5	3	4	5	2	4	3	1	36
20	Devi Nayla S	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
21	Elsa Africicha	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
22	Erina Juliantika	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	Ertita Geysa	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	40
24	Evan Handriansyah	3	3	2	3	2	4	4	3	4	2	30
25	Febilina Caca S	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	44
26	Fremly Aditia Melvino	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	Ganang Lestianto	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46
28	Habib Anwar Zain	5	3	2	3	4	4	3	3	4	4	35
29	Ido Arif Pratama	5	5	5	2	5	5	4	5	4	5	45
30	Imelda Pricila	5	5	3	4	4	5	1	4	5	5	41
31	Juan Prastetyo	5	2	4	3	1	3	5	3	2	4	32
32	Juanito Aditya Asmara	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	47
33	Kholidatun Hasanah	4	5	4	4	5	5	4	5	5	3	44
34	Khusnul	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
35	Kurnia Mega Lazakgi	5	5	5	2	4	4	2	4	5	5	41
36	Lauky Fariz Alwani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	M. Dathur Gustari Syah	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	46
38	M. Ikhsan	5	4	5	3	4	5	2	4	3	1	36
39	Mala Cahya Ningrum	5	4	4	3	5	4	5	5	4	3	42
40	Marspa Yanis Tasya	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
41	Mohamad Ridwan	5	4	5	3	4	5	2	4	3	1	36
42	Muhammad Nur Alim	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	46
43	Mutiara Dzulka	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
44	Nando Pertiwi	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	46
45	Nico April Liansyah	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	45
46	Nova Aryo Saputra	5	5	4	1	2	4	4	3	5	5	38
47	Nur Ellok	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	47
48	Nurian Fria L	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	40
49	Odi Maulana	3	5	3	2	4	4	4	3	5	4	37
50	Padli Yusuf	5	5	2	2	3	5	3	3	4	5	37
51	Ridha Lestari	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	46
52	Rizky Harpansha	5	4	5	4	4	4	3	3	4	5	41
53	S Adi Wibowo	5	3	4	3	5	4	3	5	2	3	37
54	Sari Fatunisa	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
55	Sazkia Adelia Rasya	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
56	Syahwa Eka Putra	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	46
57	Syifa Alima Hadi	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	44
58	Tutut Eka Putri	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	47
59	Yudi Fatan Firdaus	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48
60	Yunita Alqaisya Arum	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
61	Yunita Alqaisya Arum	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	38
62	Yunita Alqaisya Arum	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	44
63	Putri Febianti	2	5	4	5	5	4	4	5	4	4	42
Total		299	291	275	234	273	275	248	265	284	276	2720
rHitung		0,309484	0,707785	0,667496	0,675447	0,744555	0,513867	0,56519	0,626983	0,710507	0,614841	1
rTabel		0.246	0.246	0.246	0.246	0.246	0.246	0.246	0.246	0.246	0.246	

Sumber: Data dokumentasi penelitian tentang motivasi belajar SMA Negeri 2 Sekampung

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa item pernyataan nomor 1 memiliki skor jawaban paling besar yaitu 299, dengan pertanyaan

yaitu “Saya merasa materi pelajaran ini penting untuk masa depan saya guna meraih cita-cita”.

Sedangkan item nomor 4 memiliki skor jawaban paling kecil yaitu 234 dengan pernyataan “Saya mencari informasi tambahan (diinternet/buku lain) karena tertarik dengan materi tugas yang diberikan guru” dalam pernyataan ini memiliki skor jawaban yang paling sedikit disebabkan menunjukan sebagian besar responden belum memiliki motivasi belajar mandiri yang kuat untuk mencari sumber tambahan diluar materi yang diberikan oleh guru.

3. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Lembar angket uji validitas dalam penelitian ini diberikan kepada 63 siswa dari kelas X. Kriteria pengujian validitas jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikan 5% maka alat tersebut dinyatakan valid. Sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut tabel hasil uji validitas angket dari 63 responden dari jumlah 10 pernyataan berkaitan dengan variabel (x) dan 10 pertanyaan berkaitan dengan variabel (y) dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas Variabel X (Metode Ceramah) Menggunakan SPSS

Correlations											
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal1 0	Total
Soal1 Pearson Correlation	1	.308*	.062	.168	-.033	-.087	.141	.042	.264*	.104	.445*
Sig. (2- tailed)		.014	.630	.187	.796	.500	.270	.745	.037	.416	.000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Soal2 Pearson Correlation	.308*	1	-.019	.085	-.151	.027	-.007	-.165	.097	.063	.280*
Sig. (2- tailed)	.014		.885	.508	.237	.834	.954	.196	.451	.624	.026
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Soal3 Pearson Correlation	.062	-.019	1	.305*	.198	.277*	.457*	.237	.222	.256*	.586*
Sig. (2- tailed)	.630	.885		.015	.121	.028	.000	.062	.080	.043	.000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Soal4 Pearson Correlation	.168	.085	.305*	1	.224	.041	.164	.227	-.087	.008	.419*
Sig. (2- tailed)	.187	.508	.015		.078	.750	.198	.073	.495	.950	.001
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Soal5 Pearson Correlation	-.033	-.151	.198	.224	1	.391*	.245	.278*	.078	-.014	.435*
Sig. (2- tailed)	.796	.237	.121	.078		.002	.053	.027	.542	.916	.000
N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Soal6 Pearson Correlation	-.087	.027	.277*	.041	.391*	1	.481*	.083	.323*	.293*	.575*
Sig. (2- tailed)	.500	.834	.028	.750	.002		.000	.517	.010	.020	.000

N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Soal7	Pearson											
	Correlatio	.141	-.007	.457*	.164	.245	.481*	1	.199	.262*	.369**	.676*
	n			*			*					*
	Sig. (2-	.270	.954	.000	.198	.053	.000		.118	.038	.003	.000
	tailed)											
N		63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Soal8	Pearson											
	Correlatio	.042	-.165	.237	.227	.278*	.083	.199	1	.025	.022	.416*
	n											*
	Sig. (2-	.745	.196	.062	.073	.027	.517	.118		.847	.867	.001
	tailed)											
N		63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Soal9	Pearson											
	Correlatio	.264*	.097	.222	-.087	.078	.323*	.262*	.025	1	.235	.498*
	n						*					*
	Sig. (2-	.037	.451	.080	.495	.542	.010	.038	.847		.063	.000
	tailed)											
N		63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Soal10	Pearson											
	Correlatio	.104	.063	.256*	.008	-.014	.293*	.369*	.022	.235	1	.497*
	n			*			*	*				*
	Sig. (2-	.416	.624	.043	.950	.916	.020	.003	.867	.063		.000
	tailed)											
N		63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Total	Pearson											
	Correlatio	.445*	.280*	.586*	.419*	.435*	.575*	.676*	.416*	.498*	.497**	1
	n	*	*	*	*	*	*	*	*	*		
	Sig. (2-	.000	.026	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	tailed)											
N		63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil perhitungan uji validitas menggunakan rumus correlation product moment yang dihitung dengan SPSS maka peneliti membuat tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Uji Validitas Variabel X (Metode Ceramah)

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Hasil	Kesimpulan
1.	445	0,248	R _{hitung} > R _{tabel}	Valid
2.	280		R _{hitung} > R _{tabel}	Valid
3.	586		R _{hitung} > R _{tabel}	Valid
4.	419		R _{hitung} > R _{tabel}	Valid
5.	435		R _{hitung} > R _{tabel}	Valid
6.	575		R _{hitung} > R _{tabel}	Valid
7.	676		R _{hitung} > R _{tabel}	Valid
8.	416		R _{hitung} > R _{tabel}	Valid
9.	498		R _{hitung} > R _{tabel}	Valid
10.	497		R _{hitung} > R _{tabel}	Valid

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan validitas 10 item angket metode ceramah dengan responden 63 siswa dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan Nilai r_{tabel} = 0,248. Nilai r_{tabel} diperoleh dari melihat distribusi nilai tabel-r dengan jumlah responden 63 orang, maka diperoleh nilai r_{tabel} dengan nilai 0,246. Disimpulkan bahwa semua item angket uji validitas adalah **valid** karena telah memenuhi syarat nilai r_{hitung} > r_{tabel}.

Langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis angket uji validitas variabel Y (motivasi belajar) dengan jumlah item pernyataan sebanyak 10 soal dan diberikan kepada 63 siswa.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Motivasi Belajar) Menggunakan SPSS

Correlations											
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal1 0	Total
Soal1 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 63	.111 63	.384* * 63	.084 63	.157 63	.164 63	-.049 63	.106 63	.004 63	.227 63	.309* 63
Soal2 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.111 63	1 63	.403* * 63	.228 63	.537* * 63	.393* * 63	.186 63	.380* * 63	.755* * 63	.527** 63	.708* * 63
Soal3 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.384* * 63	.403* * 63	1 63	.434* * 63	.451* * 63	.354* * 63	.250* 63	.398* * 63	.325* * 63	.201 63	.667* * 63
Soal4 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.084 63	.228 63	.434* * 63	1 63	.539* * 63	.250* 63	.396* * 63	.393* * 63	.338* * 63	.278* 63	.675* * 63
Soal5 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.157 63	.537* * 63	.451* * 63	.539* * 63	1 63	.485* * 63	.210 63	.561* * 63	.410* * 63	.282* 63	.745* * 63
Soal6 Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.164 63	.393* * 63	.354* * 63	.250* 63	.485* * 63	1 63	.068 63	.267* 63	.264* 63	.106 63	.514* * 63

N		63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Soal7	Pearson										
	Correlatio	-.049	.186	.250*	.396*	.210	.068	1	.406*	.384*	.325**
	n				*				*	*	*
	Sig. (2-	.705	.144	.048	.001	.098	.599		.001	.002	.009
	tailed)										.000
N		63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Soal8	Pearson										
	Correlatio	.106	.380*	.398*	.393*	.561*	.267*	.406*	1	.253*	.116
	n		*	*	*	*		*			*
	Sig. (2-	.407	.002	.001	.001	.000	.034	.001		.045	.363
	tailed)										.000
N		63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Soal9	Pearson										
	Correlatio	.004	.755*	.325*	.338*	.410*	.264*	.384*	.253*	1	.621**
	n		*	*	*	*		*			*
	Sig. (2-	.975	.000	.009	.007	.001	.037	.002	.045		.000
	tailed)										.000
N		63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Soal10	Pearson										
	Correlatio	.227	.527*	.201	.278*	.282*	.106	.325*	.116	.621*	1
	n		*		*	*		*		*	*
	Sig. (2-	.073	.000	.114	.027	.025	.409	.009	.363	.000	
	tailed)										.000
N		63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Total	Pearson										
	Correlatio	.309*	.708*	.667*	.675*	.745*	.514*	.565*	.627*	.711*	.615**
	n		*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-	.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	tailed)										1
N		63	63	63	63	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil perhitungan uji validitas menggunakan rumus correlation product moment yang dihitung dengan SPSS maka peneliti membuat tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Uji Validitas Variabel Y (Motivasi Belajar)

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Hasil	Kesimpulan
1.	309	0,248	R _{hitung} > R _{tabel}	Valid
2.	708		R _{hitung} > R _{tabel}	Valid
3.	667		R _{hitung} > R _{tabel}	Valid
4.	675		R _{hitung} > R _{tabel}	Valid
5.	745		R _{hitung} > R _{tabel}	Valid
6.	514		R _{hitung} > R _{tabel}	Valid
7.	565		R _{hitung} > R _{tabel}	Valid
8.	627		R _{hitung} > R _{tabel}	Valid
9.	711		R _{hitung} > R _{tabel}	Valid
10.	615		R _{hitung} > R _{tabel}	Valid

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan validitas 10 item angket metode ceramah dengan responden 63 siswa dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan Nilai r_{tabel} = 0,248. Nilai r_{tabel} diperoleh dari melihat distribusi nilai tabel-r dengan jumlah responden 63 orang, Disimpulkan bahwa semua item angket uji validitas adalah **valid** karena telah memenuhi syarat nilai r_{hitung} > r_{tabel}.

4. Uji Relibilitas

Uji reliabilitas yaitu menunjukkan suatu alat ukur yang dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha (α) Cronbach dengan nilai signifikan 0,60 data dinyatakan relibel jika Alpha (α) $\geq 0,60$, apabila dinyatakan tidak relibel bila Alpha (α) $\leq 0,60$.

Tabel 4. 10
Uji Reabilitas Variabel X (Metode Ceramah)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.620	10

Hasil uji reliabilitas variabel (X) menunjukkan bahwa Cronbach Alpha pada variabel ini melebihi atau lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,620 \geq 0,60$ hasil ini membuktikan bahwa pernyataan didalam kuesioner variabel Ceramah (X) dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 11
Uji Reabilitas Variabel Y (Motivasi Belajar)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.815	10

Hasil uji reliabilitas variabel (Y) menunjukkan bahwa Cronbach Alpha pada variabel ini melebihi atau lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,815 \geq 0,60$ hasil ini membuktikan bahwa pernyataan didalam kuesioner variabel Ceramah (Y) dinyatakan reliabel.

Uji reliabilitas yaitu menunjukkan suatu alat ukur yang dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha (α) Cronbach dengan nilai signifikan 0,60 data dinyatakan reliabel.

D. Pengujian Hipotesis

Penulis telah melakukan uji validitas hasil yang penulis peroleh menyatakan bahwa data Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa kelas X di SMA Negeri 2 Sekampung, maka penulis akan menganalisis data menggunakan rumus *pearson product moment* dengan hipotesis:

Ha: Terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan pada Metode Ceramah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Sekampung.

Sebelum mengolah data penelitian menggunakan SPSS, hasil angket instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden (63 siswa kelas X) peneliti input di Ms. Exel guna memudahkan langkah selanjutnya dalam menganalisis Uji Hipotesis menggunakan rumus *uji korelasi pearson product moment* dengan bantuan SPSS.

Tabel 4. 12
Uji Korelasi Pearson Product Moment Menggunakan Spss

Correlations			
		VariabelX	VariabelY
VariabelX	Pearson Correlation	1	.481**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	63	63
VariabelY	Pearson Correlation	.481**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, dapat diketahui bahwa hasil *korelasi product moment* motivasi belajar siswa dengan pengaruh metode ceramah dapat dilihat pada kolom pearson correlation sebesar 0,481 dan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000.

Membandingkan nilai pearson correlation dengan nilai r_{tabel} dengan jumlah sampel 63 siswa dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4. 13
Distribusi Nilai r -tabel Product Moment
Pada sig 0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128

33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Sumber: Distribusi Nilai r-tabel *Pearson Product Moment*

Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai r_{tabel} dengan jumlah sampel sebanyak 63 adalah 0,244. Pada hasil tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *pearson correlation* (0,481) > dari nilai r_{tabel} (0,244).

Langkah selanjutnya adalah melihat apakah ada pengaruh variable metode ceramah dengan motivasi belajar, dengan melihat syarat sebagai berikut:

1. Jika pada nilai $\text{sig (2 tailed)} < 0,05$, maka terdapat pengaruh antara variable x dan y.
2. Jika nilai $\text{sig (2 tailed)} > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh antara variable x dan y.

Berdasarkan hasil data tersebut, nilai $\text{sig (2 tailed)} 0,000 < r_{\text{tabel}} 0,5\%$. Sehingga H_a dalam penelitian ini diterima dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar dengan variabel pengaruh metode ceramah.

Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel x terhadap variabel y, nilai *koefisien pearson correlation* dikonsultasikan dengan table interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4. 14
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interfal Koefisien	Tingkat Pengaruh
1.	0,00- 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 0,1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai *pearson correlation* sebesar 0,481 berada diantara 0,20 sampai dengan 0,3999 sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang rendah antar variabel x (pengaruh metode ceramah) terhadap variabel y (motivasi belajar).

Kemudian untuk dapat mengetahui berapa besar kontribusi yang diberikan variabel x (metode ceramah) terhadap variabel y (motivasi belajar) diketahui dari hasil koefisien determinasinya, dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,481)^2 \times 100\% \\
 &= 0,2313 \times 100\% \\
 &= 23,13\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, metode ceramah mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 23,13% terhadap motivasi belajar Siswa kelas X, Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Sekampung.

Meskipun hasil perhitungan koefisien determinasi hanya 23,13% dan sisanya berpengaruh pada faktor lain tetapi metode ceramah sangat penting dalam metode pembelajaran karena dengan metode ceramah memiliki peran

strategis dalam meningkatkan motivasi belajar. Terlebih dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pemahaman konsep, nilai, dan pembentukan sikap, metode ceramah berfungsi sebagai sarana utama dalam penyampaian materi secara sistematis dan terarah.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan *person product moment* diperoleh hasil data penelitian secara statistik mengenai pengaruh metode ceramah dan motivasi belajar yang menunjukkan stimulus bahwa variabel bebas (metode ceramah) menunjukkan bahwa pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel terikat (motivasi belajar) siswa kelas X SMA Negeri 2 Sekampung. Hal ini dibuktikan melalui analisis angket, uji validitas, uji reliabilitas, serta uji korelasi product moment yang diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Berdasarkan hasil analisis antara pengaruh metode ceramah dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode ceramah terhadap motivasi belajar, sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel metode ceramah sebesar 0,620 dan pada variabel motivasi belajar sebesar 0,815. Nilai tersebut telah memenuhi kriteria reliabilitas, sehingga instrumen penelitian dinyatakan konsisten dan dapat dipercaya.

Hasil pengujian menggunakan rumus *korelasi product moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,481. Sementara itu, nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden sebanyak 63 siswa adalah sebesar 0,244. Berdasarkan perhitungan pada nilai r_{xy} lebih besar dari pada r_{Tabel} , sehingga hipotesis yang diajukan diterima diterima. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa metode ceramah berpengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 2 Sekampung.

Sedangkan tingkat pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Sekampung dapat dilihat dari hasil perhitungan tingkat koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa metode ceramah memberikan kontribusi sebesar 23,13% terhadap motivasi belajar siswa kelas X.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan secara bahwa metode ceramah memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 2 Sekampung. Oleh karena itu, penerapan metode ceramah yang dirancang dan dilaksanakan secara optimal dengan baik dan berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA Negeri 2 Sekampung Tahun Ajaran 2025/2026. Setelah data di analisis, maka penulis dapat simpulkan bahwa hasil analisis korelasi *Pearson Product Moment* yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan tingkat taraf signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara metode ceramah dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Sekampung. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,481 untuk taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 64 siswa adalah 0,244. Dengan demikian $r_{xy} 0,481 > 0,05$ sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

Selain itu, hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel metode ceramah sebesar 0,615 dan pada variabel motivasi belajar sebesar 0,820, yang berarti instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan. Adapun kontribusi metode ceramah terhadap motivasi belajar siswa ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 23,13%, Berdasarkan perhitungan pada nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa metode ceramah, apabila diterapkan secara optimal, berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 2 Sekampung.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ceramah memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 2 Sekampung. Oleh karena itu, metode ceramah tetap relevan untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan catatan penerapannya dirancang dan dilaksanakan secara optimal agar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara maksimal.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat menerapkan metode ceramah secara lebih optimal dan variatif, yaitu dengan penyampaian materi yang sistematis, penekanan pada poin-poin penting, penggunaan bahasa yang komunikatif, serta pemberian contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, guru disarankan untuk mengombinasikan metode ceramah dengan metode pembelajaran lain agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara maksimal.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dengan lebih aktif memperhatikan penjelasan guru, berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, serta berusaha memahami materi Pendidikan Agama Islam dengan sungguh-sungguh. Siswa juga disarankan untuk mengembangkan motivasi belajar mandiri, seperti membaca sumber belajar tambahan dan mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

3. Bagi Peneliti

Harapan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang memengaruhi motivasi belajar, menggunakan metode pembelajaran yang berbeda, atau menerapkan pendekatan dan desain penelitian yang lebih luas. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada jenjang pendidikan atau mata pelajaran yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali pers, 2011.
- Ambarsari, fabby putri. “Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Punggur.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, 2021.
- Aris. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022.
- Fachrudin Yusuf, Wiwin. *Metodologi Pembelajaran Strategi, Model, Metode dan Teknis*. Pasuruan; Yayasan Pesantren Kontenporer Al-Hilmu, 2023.
- Helmiati. *Model Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta; Aswaja Pressindo, 2012.
- Herwati, Moh Miftahul Arifin, Tri Rahayu, Arsyil Waritsman, Deetje Josephine Solang, Siti Zulaichoh, Kholis Aniyati, Totok Haryanto, Synthia Sumartini Putri dan Barlian Kristanto. *Motivasi Dalam Pendidikan Konsep Teori Aplikasi*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan, Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2019.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama. Ramayana Pers Dan STAIN Metro, 2008.
- Maharani, Elisa, Sumanti, dan Hariki Fitrah. *Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Konsep, Teori, dan Faktor yang Mempengaruhi*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- _____. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mayasari, Novi, dan Johar Alimuddin. *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jawa Tengah: CV Riquna, 2023.
- Mulya Astuti, Alfira. *Statistika Penelitian*. Cetakan Pertama. Instan Madani Publishing Mataram, 2016.
- Munjin Nasih, Ahmad, dan Lilik Nur Kholidah. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Cetakan Kedua. Bandung: PT Refika Aditama, 2013.

- Nurhasanah, Siti, Agus Jayadi, Rika Sa'diyah, dan Syafrimen. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka, 2019.
- Rohman, dan Siti Sarah. *Pengembangan Instrumen Angket*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: K-Media, 2021.
- Safir Siregar, Muhammad. "Efektivitas Metode Ceramah Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Kelas IX SMP N 1 Panyabungan." Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2024.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta, 2013.
- Sutikno, Sobry. *Metode & Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan*. Lombok: Holistica, 2019.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Widodo, Selamat, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, dan Rusdi. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023.

Lampiran 1 Surat Keterangan Balasan Survey



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG



TERAKREDITASI 'A'



e-mail: smanduasekampung@gmail.com



Jln Raya Sidomulyo Kec. Sekampung Kab.Lampung Timur Kode Pos: 34182

Website: smanduasekampung.sch.id

NPSN : 10814061

Nomor : 400.3.8/ 465 /11/SMA.2/2025
Lamp : -
Hal : Jawaban Izin Prasurvey

Kepada Yth,
Dekan Institut Agama Islam Negeri
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
Di –
Metro.

Dengan Hormat,
Menindaklanjuti surat izin Prasurvey mahasiswa/i Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Metro nomor : B-3059/In.28/J/TL.01/07/2025 tanggal 17 Mei
2025 atas nama Sdri :

Nama : RIZKY ANGGITA PUTRI
NPM : 1901012035
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Diizinkan untuk mengadakan Penelitian dalam rangka menyelesaikan
Tugas Akhir/Skripsi dengan judul : "PENGARUH METODE
PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SISWA SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG".

Demikian surat keterangan / jawaban izin prasurvey ini kami sampaikan
agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sekampung, Juli 2025

Kepala Sekolah,

TUT WURI HANDAYANI, S.Pd., M.Pd

NIP. 19740111 200003 2 003

Lampiran 2 Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0283/In.28.1/J/TL.00/01/2026
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Basri (Pembimbing)
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RIZKY ANGGITA PUTRI**
 NPM : 1901012035
 Semester : 14
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH PENERAPAN METODE CERAMAH TERHADAP
 MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA
 NEGERI 2 SEKAMPUNG TA 2025/2026**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Januari 2026
 Ketua Program Studi,

Dewi Masitoh

NIP 199306182020122019

Lampiran 3 Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0321/In.28/D.1/TL.01/01/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIZKY ANGGITA PUTRI**
 NPM : 1901012035
 Semester : 14 (Empat Belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG TA 2025/2026".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 27 Januari 2026



Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 4 Surat Balasan Research



Nomor : 400.3.8/ 032/11/SMA.2/2026
 Lamp : -
 Hal : Jawaban Izin Research

Kepada Yth,
 Dekan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Metro
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Di -
 Metro.

Dengan Hormat,
 Menindaklanjuti surat izin Research mahasiswa/i Universitas Islam Negeri
 Jurai Siwo Metro nomor : B-0322/In.28/D.1/TL.00/01/2026 tanggal 27
 Januari 2026 atas nama Sdri :

Nama : RIZKY ANGGITA PUTRI
 NPM : 1901012035
 Semester : 14 (Empat Belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Diizinkan untuk mengadakan survey dalam rangka menyelesaikan Tugas
 Akhir/Skripsi dengan judul : "PENGARUH PENERAPAN METODE
 CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
 ISLAM SISWA SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG TA 2025/2026".

Demikian surat keterangan / jawaban izin survey ini kami sampaikan agar
 dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekampung, 02 Februari 2026
 Kepala SMA Negeri 2 Sekampung

TUT WURI HANDAYANI, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19740111 200003 2 003

Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**

UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : P-06/Un.36/S/U.1/OT.01/1/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RIZKY ANGGITA PUTRI
NPM : 1901012035
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 1901012035.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Januari 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009

Lampiran 6 OUTLINE

PENGARUH PENERAPAN METODE CERAMAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA
NEGERI 2 SEKAMPUNG TA 2025/2026

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Aref 6/25
11

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar
2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar
3. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

B. Metode Ceramah

1. Pengertian Metode Ceramah
2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Ceramah
3. Penggunaan Metode Ceramah

C. Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

D. Kerangka Konseptual Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Oprasional Variabel

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sempel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Neef 6/11/25

Lampiran 7 Alat Pengumpulan Data

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PENGARUH PENERAPAN METODE CERAMAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X
SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG TA 2025/2026**

A. Data Responden/Siswa

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan identitas nama dan kelas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan jujur, pilihan jawaban yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
3. Identitas anda akan kami rahasiakan dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai akademis anda.
4. Kejujuran anda sangat saya harapkan, dan atas ketersediaan saudara mengisi angket penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.
5. Berikan tanda (✓) Pada salah satu pilihan jawaban dengan keterangan

SLL : Selalu

JR : Jarang

Srg : Sering

TP : Tidak Pernah

Kdg : Kadang-kadang

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 2 Sekampung
- b. Letak Geografis SMA Negeri 2 Sekampung
- c. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Sekampung
- d. Keadaan Guru dan Karyawan SMA Negeri 2 Sekampung
- e. Keadaan Siswa SMA Negeri 2 Sekampung
- f. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Sekampung
- g. Struktur Sekolah SMA Negeri 2 Sekampung

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Basri M. Ag
NIP. 196708132006041001

Metro, 6 November 2025
Peneliti



Rizky Anggita Putri
NPM. 1901012035

Lampiran 8 Angket Metode ceramah

A. Daftar Pernyataan

ANGKET METODE CERAMAH

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SLL	Srg	Kdg	JR	TP
1	Saya merasa lebih cepat siap belajar karena metode ceramah tidak memerlukan pengaturan meja/kursi yang rumit.					
2	Saya merasa lebih mudah membuat rangkuman hanya dengan mencatat apa yang diucapkan oleh guru.					
3	Saya merasa mudah memahami materi yang luas karena guru sudah merangkumnya menjadi informasi yang sederhana.					
4	Saat pembelajaran guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi yang cakupannya sangat luas					
5	Saya mudah mengenali poin penting ketika guru memberikan penekanan (intonasi) pada kata tertentu.					
6	Kesimpulan yang disampaikan guru di akhir sesi pelajaran memperjelas kembali poin-poin penting yang telah dibahas.					
7	Pembelajaran terasa lebih terstruktur karena guru mengatur sepenuhnya kapan waktu mendengarkan dan kapan waktu bertanya.					
8	Guru mampu memulai pelajaran dengan cepat karena tidak perlu mengubah susunan meja dan kursi secara drastis.					
9	Guru dapat lebih mudah mendeteksi siswa yang tidak memperhatikan karena posisi kelas yang tersusun.					
10	Kesederhanaan pengaturan kelas menciptakan suasana belajar yang lebih tenang dan terorganisir.					

Ref 13/26

Lampiran 9 Angket Motivasi Belajar

ANGKET MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAM ISLAM

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SLL	Srg	Kdg	JR	TP
1	Saya merasa materi pelajaran ini penting untuk masa depan saya guna meraih cita-cita.					
2	Saya belajar lebih giat karena ingin membuat orang tua bangga atau mendapat prestasi.					
3	Saya memeriksa kembali hasil pekerjaan saya untuk memastikan tidak ada kesalahan sebelum dikumpulkan.					
4	Saya mencari informasi tambahan (di internet / buku lain) karena tertarik dengan materi tugas yang diberikan guru.					
5	Saya berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditentukan.					
6	Jika jawaban saya salah, saya akan memperbaikinya sampai benar.					
7	Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan materi yang belum saya pahami.					
8	Ketika saya menemui soal yang sangat sulit, saya akan terus mencobanya berkali-kali.					
9	Saya memiliki target nilai atau pencapaian tertentu yang ingin saya raih di kelas.					
10	Ketika melihat teman lain berhasil, saya merasa termotivasi untuk bisa berhasil juga.					

Aref 13/26

Lampiran 10 Hasil Skor Uji Validitas Variable X (Metode Ceramah)

NO	NAMA	Item Angket Ceramah										JUMLAH
1	Abda Aziz F.A	1	2	3	4	5	6	7	8	9	20	
2	Adi Bagus Saputra	3	4	5	4	5	4	5	5	3	4	42
3	Adtya Putra	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	45
4	Agni Malihah A	5	4	2	3	5	4	3	5	5	4	40
5	Ahmad Rois	3	5	4	3	2	3	5	5	3	4	37
6	Alisa Munafida	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	46
7	Amelia Rahmadani	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	43
8	Andin Riantika	5	2	5	5	4	4	5	5	5	5	45
9	Anes Silvia Ramadhan	3	2	5	5	3	5	5	4	3	4	39
10	Anis Kusuma Wardani	3	5	4	4	3	1	1	2	3	4	30
11	Anugrah Ega Arta Pradita	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	46
12	Arda Abella P	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	47
13	Ayu Evi Tanjung	4	4	3	5	3	4	3	2	3	3	34
14	Ayu Tri Mulya Dewi	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	45
15	Bena Frisilia	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
16	Chelsea Erdalino	2	4	3	4	4	4	3	5	2	3	34
17	Chika Aulya Rahma	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	47
18	Chika Azizah	4	5	5	4	3	4	5	2	5	4	42
19	Dayu Kurniawan	2	3	4	5	5	5	4	5	4	4	41
20	Devi Nayla S	5	3	3	5	4	2	4	5	4	3	38
21	Elsa Africicha	4	5	4	3	5	5	3	3	5	4	41
22	Erina Juliantika	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	45
23	Ertita Geysia	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
24	Evan Handriansyah	5	4	4	4	3	3	4	1	5	3	36
25	Febilina Caca S	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32
26	Fremly Aditia Melvino	4	4	3	5	3	3	3	4	3	5	37
27	Ganang Lestianto	1	2	5	3	5	5	5	5	5	5	41
28	Habib Anwar Zain	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	35
29	Ido Arif Pratama	3	4	4	4	3	4	3	3	5	4	37
30	Imelda Pricila	1	3	4	5	4	3	2	4	2	3	31
31	Juan Prastetiyo	3	4	5	5	2	3	4	5	4	5	40
32	Juanito Aditya Asmara	5	4	5	5	5	2	3	4	4	2	39
33	Kholidatun Hasanah	2	2	4	5	5	4	4	4	3	2	35
34	Khusnul	5	5	4	3	4	4	4	5	4	3	41
35	Kurnia Mega Lazakgi	3	5	4	4	3	4	4	2	5	3	37
36	Lauky Fariz Alwani	4	3	5	5	4	3	5	5	4	5	43
37	M. Dathur Gustari Syah	2	3	4	3	4	4	5	5	5	5	40
38	M. Ikhsan	3	2	4	4	3	3	2	5	5	1	32
39	Mala Cahya Ningrum	5	3	3	5	4	2	4	5	4	4	39
40	Marspa Yanis Tasya	5	5	4	5	3	5	5	4	3	4	43
41	Mohamad Ridwan	3	4	4	4	3	4	5	2	5	5	39
42	Muhammad Nur Alim	5	4	4	5	4	2	4	5	4	3	40
43	Mutiara Dzulka	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	34
44	Nando Pertiwi	3	2	5	5	5	5	4	5	4	4	42
45	Nico April Liansyah	2	3	4	5	5	4	4	5	3	5	40
46	Nova Aryo Saputra	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	43
47	Nur Ellok	2	4	5	5	4	2	4	5	4	1	36
48	Nurian Fria L	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
49	Odi Maulana	4	3	5	3	5	4	5	1	3	5	38
50	Padli Yusuf	3	4	5	4	5	4	5	5	3	4	42
51	Ridha Lestari	3	4	3	2	2	3	2	3	5	5	32
52	Rizky Harpansha	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	43
53	S Adi Wibowo	3	4	3	5	4	3	4	4	3	3	36
54	Sari Fatunisa	4	3	4	3	3	2	5	4	3	4	35
55	Sazkia Adelia Rasya	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	41
56	Syahwa Eka Putra	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
57	Syifa Alima Hadi	4	3	5	5	4	3	4	4	4	5	41
58	Tutut Eka Putri	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	43
59	Yudi Fatan Firdaus	3	3	5	5	4	4	5	4	5	4	42
60	Yunita Alqaisya Arum	2	5	4	5	5	4	4	4	3	2	38
61	Zahwa Isnaini	1	2	4	3	5	5	5	4	5	4	38
62	Zheevera Ernest Ziant	2	4	3	5	5	5	4	2	4	4	38
63	Putri Febianti	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	46
	Total	4	1	4	4	5	3	4	4	3	4	36
	rHitung	223	236	264	274	254	243	266	257	258	245	2520
	rTabel	0,445076	0,279648	0,586808	0,419189	0,434667	0,574629	0,67578	0,415743	0,498101	0,49685	1
		0,246	0,246	0,246	0,246	0,246	0,246	0,246	0,246	0,246	0,246	

Lampiran 11 Hasil Skor Uji Validitas Variable Y (Motivasi Belajar)

		Item Angket Motivasi										
NO	NAMA	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JUMLAH
1	Abda Aziz F.A	3	5	3	2	4	4	4	3	5	4	37
2	Adi Bagus Saputra	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
3	Adtya Putra	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	41
4	Agni Malihah A	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
5	Ahmad Rois	5	5	5	3	4	5	1	3	5	5	41
6	Alisa Munafida	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	44
7	Amelia Rahmadani	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
8	Andin Riantika	5	4	4	3	4	3	4	3	5	5	40
9	Anes Silvia Ramadhan	4	3	2	2	3	2	1	3	2	4	26
10	Anis Kusuma Wardani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	Anugrah Ega Arta Pradita	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
12	Arda Abella P	5	5	5	2	3	4	3	3	4	4	38
13	Ayu Evi Tanjung	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	45
14	Ayu Tri Mulya Dewi	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
15	Bena Frisilia	5	5	3	2	4	3	5	5	4	3	39
16	Chelsea Erdalino	5	5	4	3	5	4	3	5	5	5	44
17	Chika Aulya Rahma	5	5	5	4	5	4	3	3	5	5	44
18	Chika Azizah	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	44
19	Dayu Kurniawan	5	4	5	3	4	5	2	4	3	1	36
20	Devi Nayla S	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
21	Elsa Africcha	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
22	Erina Juliantika	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	Ertita Geysya	5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	40
24	Evan Handriansyah	3	3	2	3	2	4	4	3	4	2	30
25	Febilina Caca S	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	44
26	Fremly Aditia Melvino	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	Ganang Lestianto	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46
28	Habib Anwar Zain	5	3	2	3	4	4	3	3	4	4	35
29	Ido Arif Pratama	5	5	5	2	5	5	4	5	4	5	45
30	Imelda Pricila	5	5	3	4	4	5	1	4	5	5	41
31	Juan Prastetio	5	2	4	3	1	3	5	3	2	4	32
32	Juanito Aditya Asmara	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	47
33	Kholidatun Hasanah	4	5	4	4	5	5	4	5	5	3	44
34	Khusnul	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
35	Kurnia Mega Lazakgi	5	5	5	2	4	4	2	4	5	5	41
36	Lauky Fariz Alwani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	M. Dathur Gustari Syah	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	46
38	M. Ikhsan	5	4	5	3	4	5	2	4	3	1	36
39	Mala Cahya Ningrum	5	4	4	3	5	4	5	5	4	3	42
40	Marspa Yanis Tasya	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
41	Mohamad Ridwan	5	4	5	3	4	5	2	4	3	1	36
42	Muhammad Nur Alim	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	46
43	Mutiara Dzulka	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
44	Nando Pertiwi	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	46
45	Nico April Liansyah	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	45
46	Nova Aryo Saputra	5	5	4	1	2	4	4	3	5	5	38
47	Nur Elok	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47
48	Nurian Fria L	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	40
49	Odi Maulana	3	5	3	2	4	4	4	3	5	4	37
50	Padli Yusuf	5	5	2	2	3	5	3	3	4	5	37
51	Ridha Lestari	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	46
52	Rizky Harpansha	5	4	5	4	4	4	3	3	4	5	41
53	S Adi Wibowo	5	3	4	3	5	4	3	5	2	3	37
54	Sari Fatunisa	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
55	Sazkia Adelia Rasya	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
56	Syahwa Eka Putra	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	46
57	Syifa Alima Hadi	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	44
58	Tutut Eka Putri	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	47
59	Yudi Fatan Firdaus	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48
60	Yunita Alqaisya Arum	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
61	Yunita Alqaisya Arum	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	38
62	Yunita Alqaisya Arum	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	44
63	Putri Febianti	2	5	4	5	5	4	4	5	4	4	42
	Total	299	291	275	234	273	275	248	265	284	276	2720
	rHitung	0,309484	0,707785	0,667496	0,675447	0,744555	0,513867	0,56519	0,626983	0,710507	0,614841	1
	rTabel	0,246	0,246	0,246	0,246	0,246	0,246	0,246	0,246	0,246	0,246	

Lampiran 12 Nilai r Tabel Product Moment

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	10.000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568

Lampiran 13 Buku Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rizky Anggita Putri
NPM : 1901012035

Program Studi : PAI
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 16/25 /10	Ace proposal pasca seminar di Cakur; Perbaikan rencana saran - Susun outline di mengenai Pedoman	
	Kamis 23/25 /10	Perbaikan outline di mengenai Buku Pedoman	
	Kamis 6/25 /11	Ace outline Logbook Bab I - III - Tulis Bab I - III di mengenai buku Pedoman Penulisan iain Metro	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag.
NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rizky Anggita Putri
NPM : 1901012035

Program Studi : PAI
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 13/8 11	Can hrs logis dan rasional - motivasi belajar belu ada teori - metode ceramah → kelebihan - faktor yg mempengaruhi motivasi belajar belu ada. - teori perpanah h. 20 belu ada. - Definisi op. variabel - + motivasi belajar ilmiah - Teori bel II / h. 19. - metode ceramah → kelebihan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Basri, M.Ag.
NIP. 196708132006041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizky Anggita Putri
NPM : 1901012035

Program Studi : PAI
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		- propositasi - Perbaiki - sumbu grafik dan - Tabel - Kiri = buku variabel x rumus - Sederajat & Terdiri dari variabel - Periksa kembali daftar - pustaka.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing


Basri, M.Ag.
NIP. 196708132006041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizky Anggita Putri
NPM : 1901012035

Program Studi : PAI
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 27/25 11	Perbaikan belan pakean lihat e-las & form Pembelian!	
	Senin 22/25 12	Ace Bab I-III of Cakupan - presentasi sampel/ki Sijeb dalam tabel (25%) - h. 19 - Kisi-kisi instrumen output h. 34 - lampirkan APD bila e-las di atas kisi & portabli	



Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag.

NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rizky Anggita Putri
NPM : 1901012035

Program Studi : PAI
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 5/2016 11	pernyataan angket bdm semasia d Kiri Perbaiki Survei dan Catatan	
	Selasa 13/26 1	Ace APD by catatan angket metode ceramah pbs Item 2, 5 dan 6. di sematkan Kiri - Lengkapi penelitian bila angket di atas telah di perbaiki - Lengkapi bagian depan - Lengkapi lampiran	



Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag.
NIP. 196708132006041001

Lampiran 14 Hasil Turnitin

Turnitin Check

PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG TA.2025/
2026

 ตำราวิชาการ

Document Details

Submission ID
trnoid::3618127860699

80 Pages

Submission Date
Feb 9, 2026, 8:44 PM GMT+7

13,522 Words

Download Date
Feb 9, 2026, 8:50 PM GMT+7

80,517 Characters

File Name
Sekripsi Rizky Anggita Lengkap.docx

File Size
3.1 MB





20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 47 words)

Top Sources

- 16%  Internet sources
- 1%  Publications
- 16%  Submitted works (Student Papers)



Top Sources

16%  Internet sources
1%  Publications
16%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.metrouniv.ac.id	7%
2	Student papers	IAIN Metro Lampung on 2023-12-12	6%
3	Internet	eprints.uny.ac.id	5%
4	Student papers	IAIN Metro Lampung on 2024-02-23	<1%
5	Student papers	Universitas Sanata Dharma on 2022-06-17	<1%
6	Student papers	Universitas Pelita Harapan	<1%
7	Internet	eprints.umsb.ac.id	<1%



Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan



Peneliti membagikan angket pada siswa



Peneliti memberikan arahan pengisian angket



Siswa mengisi angket



Siswa mengisi angket



Kondisi SMA Negeri 2 Sekampung



Kondisi SMA Negeri 2 Sekampung

Lampiran 16 DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Rizky Anggita Putri lahir di Sekampung, 26 Januari 2001. tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di desa Sumbergede, Peneliti merupakan anak pertama dari Bapak Sutarman dan Ibu Triyani Suswanti dan memiliki adik laki-laki bernama Nabil Wibhi Alhabsyi.

Peneliti memulai pendidikan di TK Pertiwi Sekampung, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Sekampung. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Sekampung. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2019, yang sekarang sudah berubah status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada tahun 2025.